

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

**Laporan Keuangan/
*Financial Statements***

**Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
*As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended***

**dan Laporan Auditor Independen/
*and Independent Auditor's Report***

Daftar Isi

Halaman/
Pages

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

*Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended*

Laporan Posisi Keuangan

1

*Statement of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

2

*Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas

3

Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

4

Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

5 - 66

Notes to the Financial Statements

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

: Andi Sulaiman Syah
: Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No 9-10 Lt 6 Arteri
Permata Hijau, Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan
: 021-80626300
: Direktur/ Director

Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

: Nuryatun
: Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No 9-10 Lt 6 Arteri
Permata Hijau, Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan
: 021-80626300
: Direktur/ Director

Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pool Advista Finance Tbk ("Perusahaan");
- 2 Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

- 1 *Responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Pool Advista Finance Tbk ("the Company");*
- 2 *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- 3 a) *All information contained in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b) *The Company's financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;*
- 4 *Responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 26 Maret/March 26, 2024


Andi Sulaiman Syah
Direktur/ Director


Nuryatun
Direktur/ Director



Nomor/Number: 00312/2.0459/AU.1/08/0469-2/1/III/2024

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pool Advista Finance Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pool Advista Finance Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pool Advista Finance Tbk tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Pool Advista Finance Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pool Advista Finance Tbk as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna

Mengacu pada catatan atas laporan keuangan terlampir yaitu pada Catatan 2.q. Instrumen Keuangan; Catatan 2.v. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting; Catatan 6 Piutang Pembiayaan Modal Kerja; Catatan 7 Piutang Pembiayaan Investasi; dan Catatan 8 Piutang Pembiayaan Multiguna.

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat saldo piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna masing-masing sebesar Rp28.260.055.724, Rp29.092.428.196 dan Rp5.164.142.753, dan mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna masing-masing sebesar Rp2.207.172.550, Rp13.715.276.528 dan Rp3.130.342.561.

Perusahaan menerapkan persyaratan PSAK 71 Instrumen Keuangan dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna.

Kami fokus pada area ini, karena pengukuran kerugian kredit ekspektasian didasarkan asumsi dan penilaian yang kompleks, yang meliputi:

- Penilaian peningkatan risiko kredit yang signifikan dan kriteria *default*;
- Penentuan asosiasi antara skenario ekonomi makro serta penentuan skenario probabilitas tertimbang;
- Pertimbangan dalam penilaian aset yang dijaminkan;
- Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Memeroleh pemahaman atas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah;
- Memeroleh pemahaman dan melakukan pengujian kembali atas penilaian manajemen dalam menentukan kualitas piutang pembiayaan;
- Memeroleh pemahaman tentang metodologi dan kebijakan Perusahaan dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian termasuk melakukan identifikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan, kriteria *default* atau penurunan nilai kredit;
- Menguji kewajaran atas pemilihan model skenario ekonomi makro dan bobot pertimbangan oleh manajemen;
- Menguji kewajaran penilaian aset yang dijaminkan.

The following is the key audit matters that we identified in our audit.

Allowance for impairment losses on working capital financing receivables, investment financing receivables and multipurposes financing receivables

Refer to the notes to the accompanying financial statements in Note 2.q. Financial Instruments; Note 2.v. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments; Note 6 Working Capital Receivables; Note 7 Investment Financing Receivables; and Note 8 Multipurpose Financing Receivables.

As of December 31, 2023, the Company has recorded a balance of working capital financing receivables, investment financing receivables, multipurpose financing receivables amounting to Rp28,260,055,724, Rp29,092,428,196 and Rp5,164,142,753, respectively, and has recorded an allowance for expected credit loss against these working capital financing receivables, investment financing receivables, multipurpose financing receivables amounting to Rp2,207,172,550, Rp13,715,276,528 and Rp3,130,342,561, respectively.

The Company applies SFAS 71 Financial Instruments requirements in measuring expected credit loss for working capital financing receivables, investment financing receivables and multipurpose financing receivables.

We focus on this area, due to the measurement of expected credit loss is based on complex assumptions and judgments, which include:

- *Assessment of a significant increase in credit risk and default criteria;*
- *Determination of associations between macroeconomic scenarios and determination of probability weighted scenarios;*
- *Considerations in valuation of the collateralized assets;*
- *Development of expected credit loss models, including various formulas and input options.*

How our audit responds to key audit matters

- *Obtained understanding of the internal controls implemented by management in providing financing to customers;*
- *Obtained understanding and evaluated management's assessment in determining the quality of financing receivables;*
- *Obtained understanding of the Company's methodology and policies in measuring expected credit loss including identifying significant increases in credit risk, default criteria or credit impairment;*
- *Assessed the reasonableness for the selection of macroeconomic scenario models and corresponding weightages applied by the management;*
- *Assessed the fairness of the valuation of the collateralized assets.*



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan masalah tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate action in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

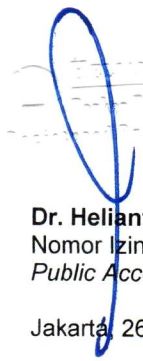
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Heliantono & Rekan


Parker Russell International
Registered Public Accountants

Dr. Heliantono
Nomor Izin Akuntan Publik/
Public Accountant License Number: AP.0469

Jakarta, 26 Maret/March 26, 2024

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



00312

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 34	16,659,437,753	23,477,179,262	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	4, 34	--	14,000,000,000	Short-Term Investments
Portofolio Efek	5, 34	23,926,299,534	25,442,570,938	Securities Portfolio
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih	6, 34			Working Capital Financing Receivables - Net
Pihak Ketiga		26,052,883,174	16,200,218,573	Third Parties
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih	7, 34			Investment Financing Receivables - Net
Pihak Ketiga		15,377,151,668	9,317,487,047	Third Parties
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	8, 34			Multipurpose Financing Receivables - Net
Pihak Ketiga		2,033,800,192	2,055,801,591	Third Parties
Piutang Pembiayaan Murabahah - Bersih	9, 31, 34			Murabahah Financing Receivables - Net
Pihak Berelasi		6,343,003,146	488,020,439	Related Parties
Pihak Ketiga		23,596,674,661	35,108,440,593	Third Parties
Piutang Pembiayaan Musyarakah	10, 31, 34			Musyarakah Mutanaqishah
Mutanaqishah - Bersih				Financing Receivables - Net
Pihak Berelasi		8,429,571,752	1,095,607,623	Related Parties
Pihak Ketiga		26,872,516,795	38,005,140,590	Third Parties
Piutang Pembiayaan Ijarah - Bersih	11, 34			Ijarah Financing Receivables - Net
Pihak Ketiga		21,908,740,343	7,992,829,988	Third Parties
Piutang Pembiayaan Hawalah - Bersih	12, 34			Hawalah Financing Receivables - Net
Pihak Ketiga		10,225,191,382	21,780,000,000	Third Parties
Piutang Lain-lain	13, 31, 34	18,564,757,309	15,817,593,143	Other Receivables
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	14	778,176,025	877,434,754	Advance and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	19.a	28,788,706	167,408	Prepaid Taxes
Aset Tetap - Bersih	15	36,066,525,807	38,974,976,158	Fixed Assets - Net
Aset Takberwujud	16	327,787,783	586,235,433	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	19.d	8,174,146,212	12,665,933,946	Deferred Tax Assets
JUMLAH ASET		245,365,452,241	263,885,637,486	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Beban Akrua	17, 34	140,000,000	265,000,000	Accrued Expenses
Utang Pajak	19.b	63,439,357	70,255,658	Taxes Payable
Utang Lain-lain	18, 34	7,805,366,101	8,382,372,173	Other Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	20	864,596,188	1,773,233,711	Post-Employment Benefits Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		8,873,401,646	10,490,861,542	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham	21			Share Capital - Par Value of Rp100 per Share
Modal Dasar - 10.176.400.000 Lembar Saham				Authorized Capital - 10,176,400,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Paid-up Capital -
3.351.075.600 Lembar Saham pada 2023 dan				3,351,075,600 Shares in 2023 and
3.351.075.300 Lembar Saham pada 2022		335,107,560,000	335,107,530,000	3,351,075,300 Shares in 2022
Tambahan Modal Disetor - Bersih	22	23,900,865,943	23,900,845,543	Additional Paid-in Capital - Net
Penghasilan Komprehensif Lain		(18,642,172)	230,072,597	Other Comprehensive Income
Saldo Defisit				Deficits Balance
Telah ditentukan Penggunaannya	23	17,000,000,000	17,000,000,000	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya		(139,497,733,176)	(122,843,672,196)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		236,492,050,595	253,394,775,944	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		245,365,452,241	263,885,637,486	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan Bunga dari	24			Interest Income from
Pembiayaan Konvensional				Conventional Financing
Pembiayaan Modal Kerja		1,526,779,299	1,219,755,788	Working Capital Financing
Pembiayaan Investasi		909,439,984	2,072,881,587	Investment Financing
Pembiayaan Multiguna		291,550,947	757,653,788	Multipurpose Financing
Sub Jumlah		2,727,770,230	4,050,291,163	Sub Total
Pendapatan dari Pembiayaan	25			Income form Financing
berdasarkan Prinsip Syariah				based on Sharia Principles
Pembiayaan <i>Murabahah</i>		4,045,212,673	2,231,434,404	Murabahah Financing
Pembiayaan <i>Musarakah Mutanaqishah</i>		4,283,369,784	4,242,866,678	Musarakah Mutanaqishah
Pembiayaan <i>Ijarah</i>		1,627,465,134	1,347,477,046	Ijarah Financing
Pembiayaan <i>Hawalah</i>		2,108,192,378	1,329,166,665	Hawalah Financing
Sub Jumlah		12,064,239,969	9,150,944,793	Sub Total
Pendapatan Usaha Lainnya				Other Revenues
Denda dari Fasilitas Pembiayaan		63,916,450	35,158,970	Late Charges from the Financing Facility
Administrasi dan Asuransi dari				Administration and Insurance from
Fasilitas Pembiayaan		708,252,972	1,367,229,689	Financing Facility
Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar				Loss on Changes in Fair Value of
Portofolio Efek - Bersih	26	(552,242,881)	(3,610,300,530)	Securities Portfolio - Net
Lain-lain	27	4,303,103,564	3,342,842,896	Others
Sub Jumlah		4,523,030,105	1,134,931,025	Sub Total
Jumlah Pendapatan		19,315,040,304	14,336,166,981	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Umum dan Administrasi	28	22,404,579,004	20,818,326,883	General and Administration
Bunga dan Beban Keuangan		8,311,362	13,741,972	Interest and Finance Charges
Penghapusan Piutang Pembiayaan		86,358,334	706,600,819	Write-off Financing Receivables
Penyisihan (Pemulihan) Cadangan				Allowance (Recovery) of Expected
Kerugian Ekspektasian Piutang Pembiayaan	29	7,440,835,660	(16,010,595,028)	Credit Loss Financing Receivables
Lain-lain	30	1,467,078,871	1,774,446,081	Others
Jumlah Beban		31,407,163,231	7,302,520,727	Total Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(12,092,122,927)	7,033,646,254	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19.c, 19.d			INCOME TAX EXPENSES
Kini		--	--	Current
Tangguhan		(4,561,938,053)	(6,521,197,498)	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(4,561,938,053)	(6,521,197,498)	Total Income Tax (Expenses) - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(16,654,060,980)	512,448,756	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak Dapat Direklasifikasi				Items that will not be Reclassified
ke Laba Rugi				to Profit or Loss
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	20	(318,865,089)	154,932,620	Actuarial Gain (loss) on
atas Imbalan Pasca-Kerja				Post-Employment Benefits
Pajak Penghasilan Terkait	19.d	70,150,320	(34,085,176)	Related Income Tax
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		(248,714,769)	120,847,444	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN		(16,902,775,749)	633,296,200	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM - DASAR	32	(4.97)	0.15	EARNINGS (LOSS) PER SHARE - BASIC
LABA (RUGI) PER SAHAM - DILUSIAN	32	(4.01)	0.12	EARNINGS (LOSS) PER SHARE - DILUTED

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
SALDO PER 31 DESEMBER 2021		335,107,500,000	23,900,825,143	109,225,153	17,000,000,000	(123,356,120,952)	252,761,429,344	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Pelaksanaan Waran Seri I	21, 22	30,000	20,400	--	--	--	50,400	Exercise of Series I Warrants
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja, setelah Pajak		--	--	120,847,444	--	--	120,847,444	Measurement of Post-Employment Benefits Liability, after Tax
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	512,448,756	512,448,756	Profit for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		335,107,530,000	23,900,845,543	230,072,597	17,000,000,000	(122,843,672,196)	253,394,775,944	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Pelaksanaan Waran Seri I	21, 22	30,000	20,400	--	--	--	50,400	Exercise of Series I Warrants
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja, setelah Pajak		--	--	(248,714,769)	--	--	(248,714,769)	Measurement of Post-Employment Benefits Liability, after Tax
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	(16,654,060,980)	(16,654,060,980)	Loss for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		335,107,560,000	23,900,865,943	(18,642,172)	17,000,000,000	(139,497,733,176)	236,492,050,595	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the Year Ended December 31, 2023
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga	27	659,098,883	2,214,838,963	Interest Received
Pembayaran Beban Keuangan		(8,311,362)	(13,741,972)	Payment of Financial Charges
Penerimaan Pendapatan Lainnya		1,080,266,565	2,179,392,592	Other Income Received
Pembayaran Tenaga Kerja		(11,326,190,779)	(8,350,976,003)	Salary Payments
Pembayaran Beban Umum, Administrasi dan Lainnya		(11,456,266,885)	(4,049,321,791)	Payment of General Expenses,
Penerimaan Angsuran Pembiayaan		92,508,014,551	92,344,105,329	Receipt of Financing Installments
Pengeluaran untuk Fasilitas Pembiayaan		(93,944,059,196)	(128,444,916,970)	Payment for Financing Facilities
Pembayaran Pajak Penghasilan		(67,210,335)	(22,603,351)	Payments for Income Tax
Kas Bersih yang Digunakan untuk				Net Cash Flows Used in
Aktivitas Operasi		(22,554,658,559)	(44,143,223,203)	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	15	(256,431,795)	(589,241,200)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	15	162,580,645	351,000,000	Sales of Fixed Assets
Pembelian Aset Takberwujud	16	(34,409,300)	--	Purchase of Intangible Assets
Pencairan (Penempatan) pada Deposito Berjangka		500,000,000	(10,000,000,000)	Disbursement (Placement) in Time Deposits
Penjualan Saham		877,127,100	--	Sales of Share
Kas Bersih yang Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided by
(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		1,248,866,650	(10,238,241,200)	(Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		14,488,000,000	(12,500,000,000)	Payments to Related Parties
Pembayaran Liabilitas Sewa		--	(102,888,277)	Payments of Lease Liabilities
Perolehan dari Pelaksanaan Waran Seri I	21, 22	50,400	50,400	Proceeds from Exercise of Series I Warrants
Kas Bersih yang Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided by
(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		14,488,050,400	(12,602,837,877)	(Used in) Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas		(6,817,741,509)	(66,984,302,280)	Net Decreases In Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	3	23,477,179,262	90,461,481,542	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	3	16,659,437,753	23,477,179,262	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun				Cash and Cash Equivalents at End of Year
Terdiri dari:	3			Consist of:
Kas		20,000,000	20,000,000	Cash on Hand
Bank		10,139,437,753	807,179,262	Cash in Banks
Deposito Berjangka		6,500,000,000	22,650,000,000	Time Deposits
Jumlah		16,659,437,753	23,477,179,262	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pool Advista Finance Tbk (dahulu PT Indojasa Pratama Finance) ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Indojasa Pratama berdasarkan Akta No. 65 tanggal 21 Mei 2001 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-03028 HT.01.01.TH.2001 tanggal 9 Juli 2001 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 1 Oktober 2002, Tambahan No. 11836.

Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 17 November 2023 yang dibuat oleh Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0186692 tanggal 20 November 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan konvensional yang meliputi pembiayaan investasi pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan pembiayaan lain yang disetujui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta di bidang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, pembiayaan jasa dan pembiayaan lainnya sesuai dengan prinsip syariah.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 180/KMK.06/2002 tanggal 23 April 2002, yang terakhir diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-692/NB.11/2017 tanggal 24 November 2017. Pada tahun 2018, Perusahaan menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang merupakan unit usaha syariah dan telah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-37/NB.223/2018 tanggal 2 Mei 2018. Selanjutnya, sehubungan dengan perubahan bentuk badan hukum Perusahaan menjadi perusahaan terbuka (Tbk), Perusahaan telah memperbaharui izin usaha di bidang pembiayaan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-1090/NB.11/2018 tanggal 13 Desember 2018.

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Pool Advista Finance Tbk (formerly PT Indojasa Pratama Finance) ("the Company") was established under the name PT Indojasa Pratama based on the Deed No. 65 dated May 21, 2001 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree Letter No. C-03028 HT.01.01.TH.2001 dated July 9, 2001 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 date October 1, 2002, Supplement No. 11836.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 14 dated November 17, 2023 of Rini Yulianti, SH, notary in Jakarta, regarding changes in the composition of the Directors and Board of Commissioners. This amendment of the articles of association has obtained a letter of receipt of notice on amendment to the Company's data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-AH.01.09-0186692 dated November 20, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main activity is to carry out business in the conventional financing sector which includes investment financing, working capital financing, multipurpose financing, and other financing which approved by the Financial Services Authority (OJK), and as well as in the financing sector based on sharia principles which includes sale and purchase financing, investment financing, service financing and other financing in accordance with sharia principles.

In carrying out its business activities, the Company has obtained a permit from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 180/KMK.06/2002 dated April 23, 2002, which was last amended by OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-692/NB.11/2017 dated November 24, 2017. In 2018, the Company expanded its scope of activities with financing based on sharia principles which is a sharia business unit and has obtained a license from the Financial Services Authority through Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-37/NB.223/2018 dated May 2, 2018. Furthermore, in connection with the change in the form of the Company's legal entity to a public company (Tbk), the Company has renewed its business license in financing activity in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-1090/NB.11/2018 dated December 13, 2018.

**PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan berkedudukan di Ruko Permata Hijau, Lantai 6, Jl. Letjen Soepono, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 dan telah memulai kegiatan operasional secara komersial sejak 1 Mei 2002.

Perusahaan merupakan entitas anak PT Pool Advista Indonesia Tbk (PAI) dengan PT Advista Multi Artha sebagai entitas induk terakhir Perusahaan.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 8 November 2018 Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan No. S.157/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 800.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per Saham dengan harga penawaran Rp135 per Saham. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 November 2018.

Penawaran umum saham perdana ini disertai dengan penerbitan 800.000.000 Waran Seri I, dengan harga nominal sebesar Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp168 per saham. Periode pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan 16 November 2023. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Sampai dengan 31 Desember 2023, jumlah waran yang dilaksanakan adalah sebanyak 6.475.600 waran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari waran yang dilaksanakan sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp440.340.800 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 22).

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2023 ¹⁾
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Marhaendra
Komisaris	Ahmad Santoso
Direksi:	
Direktur Utama	Djoni Widjanarko ²⁾
Direktur	Raden Ari Priyadi ²⁾
Direktur	Andi Sulaiman Syah
Dewan Pengawas Syariah:	
Ketua	Izzuddin Edi Siswanto
Anggota	Firmansyah

¹⁾Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, SH, No. 24 tanggal 26 Januari 2024 (Catatan 38), susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan mengalami perubahan karena pengunduran diri Bapak Raden Ari Priyadi sebagai Direktur pada tanggal 21 November 2023 dan pengunduran diri Bapak Djoni Widjanarko sebagai Direktur Utama pada tanggal 27 Desember 2023.

**PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company is domiciled at Permata Hijau Shophouse, 6th Floor, Jl. Letjen Soepono, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 and has started commercial operations since May 1, 2002.

The Company is a subsidiary of PT Pool Advista Indonesia Tbk (PAI) with PT Advista Multi Artha as the ultimate parent entity of the Company.

1.b. Public Offering of the Company's Shares

Initial Public Offering

On November 8, 2018 the Company obtained an Effective Statement Letter from the Chairman of the Financial Services Authority No. S.157/D.04/2018 to conduct an Initial Public Offering of 800,000,000 Ordinary Shares to the public with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp135 per share. All of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 16, 2018.

This initial public offering was accompanied by the issuance of 800,000,000 Series I Warrants, with a nominal price of Rp100 per share and an exercise price of Rp168 per share. The warrant exercise period starts from May 16, 2019 to November 16, 2023. If the warrants are not exercised until the expiration date, the warrants expire and have no value. The term of the warrant will not be extended.

As of December 31, 2023, the number of warrants exercised are 6,475,600. The excess amount received from the warrants exercised up to December 31, 2023 amounting to Rp440,340,800 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account (Note 22).

1.c. Board of Commissioners, Directors, Board of Sharia Supervisory and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Board of Sharia Supervisory as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
Board of Commissioners:		
	Marhaendra	President Commissioner
	Ahmad Santoso	Commissioner
Directors:		
	Mujoko Yandri .P	President Director
	Raden Ari Priyadi	Director
	Andi Sulaiman Syah	Director
Board of Sharia Supervisory:		
	Izzuddin Edi Siswanto	Chairman
	Firmansyah	Member

²⁾Based on Notarial Deed Rini Yulianti, SH, No. 24 dated January 26, 2024 (Note 38), the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Board of Sharia Supervisory has changed due to the resignation of Raden Ari Priyadi as Director on November 21, 2023 and the resignation of Djoni Widjanarko as President Director on December 27, 2023.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada
 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai
 berikut:

The composition of the Company's Audit
 Committee at December 31, 2023 and 2022 are
 as follows:

2023 dan/and 2022

Ketua	Ahmad Santoso	Chairman
Anggota	Irdam Halim	Member
Anggota	Yus Indra	Member

Pembentukan Komite Audit sesuai dengan
 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
 No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan
 Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
 Pengangkatan Komite Audit Perusahaan,
 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris
 Perusahaan No. SKEP.001/BOC-PAF/VII/2022
 tanggal 26 Juli 2022 tentang pengangkatan Komite
 Audit.

Establishment of the Audit Committee in
 accordance with the Financial Services Authority
 Regulations No. 55/POJK.04/2015 concerning
 the Establishment and Guidelines for the
 Implementation of Audit Committee Work. The
 appointment of the Company's Audit Committee,
 based on the Decree of the Company's Board of
 Commissioners No. SKEP.001/BOC-
 PAF/VII/2022 dated July 26, 2022 concerning
 appointment of the Audit Committee.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan
 Keputusan Direksi Perusahaan
 No. SKEP.003/DIR.PAF/IX/2023 tanggal
 8 September 2023 dan
 No. SKEP.004/DIR.PAF/VII/2018 tanggal
 30 Juli 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris
 Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
 2022, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Nuryatun
 dan Raden Ari Priyadi.

The appointment of the Corporate Secretary is
 based on the Decree of the Company's Directors
 No. SKEP.003/DIR.PAF/IX/2023 dated
 September 8, 2023 and
 No. SKEP.004/DIR.PAF/VII/2018 dated July 30,
 2018 concerning Appointment of Corporate
 Secretary. As of December 31, 2023 and 2022,
 the position of Corporate Secretary is Nuryatun
 and Raden Ari Priyadi.

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan
 Komisaris dan Direksi untuk tahun 2023 dan 2022
 masing-masing adalah sebesar Rp5.841.250.116
 dan Rp3.602.808.117.

Total compensation received by the Board of
 Commissioners and Directors for the years 2023
 and 2022 amounted to Rp5,841,250,116 and
 Rp3,602,808,117, respectively.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing
 sebanyak 20 dan 24 (tidak diaudit).

Number of the Company's employees as of
 December 31, 2023 and 2022, were
 20 and 24 employees, respectively (unaudited).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

**2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi
 Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan
 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi
 Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi
 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)
 dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
 (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar
 Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi
 Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI),
 serta Peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 tentang
 "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sesuai
 Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang
 perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan
 ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di
 Pasar Modal.

**2.a. Compliance with the Financial Accounting
 Standards (SFAS)**

The Company's financial statements have been
 prepared and presented in accordance with
 Indonesian Financial Accounting Standards
 which include the Statements of Financial
 Accounting Standards (SFAS) and
 Interpretations of Financial Accounting
 Standards (ISAK) issued by the Financial
 Accounting Standard Board and the Indonesia
 Sharia Accounting Standards Board - Indonesia
 Institute of Accountant (DSAK - IAI), and Capital
 Market and Financial Institution Supervisory
 Board (Bapepam-LK) Regulation No.VIII.G.7
 concerning "Guidelines for Presentation of
 Financial Statements" in accordance with
 Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding
 changes to Regulation No. VIII.G.7 and other
 generally applicable accounting provisions in the
 Capital Market.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (IDR) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.c. Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Revisi PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"; dan
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya

2.d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (IDR) which is the functional currency of the Company.

2.c. New Accounting Standards and Revisions that are Effective in the Current Year

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2023 as follows:

- Amendments of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Revision SFAS 107 "Accounting of Ijarah";
- Amendments of SFAS 16 "Fixed Assets regarding proceeds before intended use"; and
- Amendments of SFAS 46 "Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

2.d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks (current accounts), and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement which are not used as collateral or are not restricted in use.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen terdiri dari pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 2.q.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diberlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Restrukturisasi Pembiayaan

Restrukturisasi pembiayaan konsumen berupa modifikasi persyaratan pembiayaan non substantial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables consist of working capital financing, investment financing and multipurpose financing. Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, reclassification, determination of fair value, impairment and derecognition of consumer financing receivables refer to Note 2.q.

Consumer financing receivables are the amount of receivables plus (less) unamortized transaction costs (income) and less unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Unearned consumer financing income represents the difference between the total installment payments to be received from consumers and the principal amount financed, plus (deducted) unamortized transaction costs (income), which will be recognized as income over the term of the contract using the interest rate method effective from consumer financing receivables.

Unamortized transaction costs (income) are administrative income from the financing process and transaction costs that arise for the first time that are directly related to the consumer financing.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of the consumer financing contract and the resulting gain is recognized as profit or loss for the current year.

Financing Restructuring

Restructuring of consumer financing is a non substantial modification of the terms of financing which does not result in derecognition. Restructured financing are stated at present value of discounted contractual cash flows after restructuring using initial effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.f. Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah

Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai realisasi bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan *murabahah* dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah

Pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* adalah *musyarakah* atau *syirkah* yang kepemilikan aset (barang) atau modal salah satu pihak (*syarik*) berkurang disebabkan pembelian porsi kepemilikan (*hishah*) secara bertahap oleh pihak lainnya.

Pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Piutang *ijarah* adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan *ijarah* dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.f. Financing Receivables Based on Sharia Principles

Murabahah Financing

Murabahah is a contract of sale and purchase of goods with a selling price of the acquisition cost plus an agreed margin and the Company must disclose the acquisition cost of the goods to consumers.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus directly attributable transaction costs which is an additional costs to acquire the financial asset and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective margin method less allowance for impairment losses value.

The Company determines allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each financing balance. Allowance for impairment losses on *murabahah* financing is calculated using the approach according to the allowance based on practice that arrange by regulator.

Musyarakah Mutanaqishah Financing

Musyarakah mutanaqishah financing is *musyarakah* or *syirkah* in which one party's ownership of assets (goods) or capital (*syarik*) decreases due to the gradual purchase of ownership portion (*hishah*) by the other party.

Musyarakah mutanaqishah financing is recognised at the balance of the financing less the allowance for impairment losses.

The Company determines allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each financing balance. Allowance for impairment losses on *musyarakah mutanaqishah* financing is calculated using the approach according to the application set by the regulator.

Ijarah

Ijarah is the contract of transferring the rights (benefits) of an asset within a certain period of time with the payment of rent (*ujrah*) without the transfer of ownership of the asset itself.

Ijarah receivables are stated at the principal portion of unpaid rent income at maturity less the balance of allowance for impairment losses.

The Company determines allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each financing balance. Allowance for impairment losses on *ijarah* financing is calculated using the approach in accordance with the application set by the regulator.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Hawalah

Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Perusahaan) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Perusahaan mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman *hawalah* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang *hawalah* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil ulasan oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada dan dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.05/2019 tanggal 26 Februari 2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan. Berdasarkan peraturan tersebut, piutang pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip syariah ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

Klasifikasi/Classification

Lancar/Current
Dalam perhatian khusus/ <i>In special mention</i>
Kurang lancar/ <i>Substandard</i>
Diragukan/ <i>Doubtful</i>
Macet/Loss

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Hawalah

A *hawalah* contract is a debt transfer contract from the debtor (customer) to another party (the Company) who is obliged to bear or pay. For this transaction, the Company receives compensation (*ujrah*) and is recognized as revenue when received.

Hawalah loans are recognized at the amount of funds lent at the time of occurrence. Excess receipts from repaid loans are recognized as income when incurred. At the statement of financial position date, *hawalah* receivables are stated at the loan balance minus the balance for allowance for impairment losses which is determined based on the results of a review by management of the quality of existing financing and calculated using the approach according to the allowance according to the application regulated by the regulator.

Assessment of asset quality and allowance for impairment losses on financing receivables based on sharia principles refers to the Financial Services Authority Regulations No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 concerning Implementation of Financing Companies and Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.05/2019 dated February 26, 2019 concerning Business Conduct of Sharia Financing Companies and Sharia Business Units of Financing Companies. Based on this regulation, financing receivables based on sharia principles are reviewed based on their quality and classified into the following categories by the amount of the percentage of allowance for impairment losses:

Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Percentage of Allowance for Impairment Losses

1%
5%
15%
50%
100%

The percentage of allowance for impairment losses above is applied to the balance after deducting the collateral value in accordance with the above provisions, except for assets that are classified as current and not secured by cash collateral.

Assets are written off from the allowance for impairment losses when management believes that the asset should be written off because the debtor is operationally unable to pay and/or is difficult to collect. Recoveries of assets that have been written off are recorded as additions to the allowance for impairment losses for the current period.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan syariah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Perseroan memberikan masa cuti angsuran dan pengunduran jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan syariah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Perseroan mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi margin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan margin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah margin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang, sedangkan dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan syariah berbasis *fee (ujrah)* dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Perusahaan memberikan masa cuti angsuran dan pengunduran jatuh tempo kepada konsumen dengan mengubah total sisa piutang pembiayaan syariah (pokok dan *ujrah* yang disesuaikan) yang harus dibayarkan oleh konsumen.

2.g. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada Penyewa tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

In the event that the restructuring of sharia financing receivables is carried out by modifying the terms of non-substantial financing which does not result in a cessation of recognition, the Company provides installment leave periods and postponements to consumers but does not change the total remaining sharia financing receivables (both principal and margin) that must be paid by consumers. The Company recorded the impact of the restructuring prospectively, by not recognizing margin amortization and acquisition cost amortization during paid leave. Margin income after restructuring will be recognized at the margin amount specified in the new financing terms which does not change the total remaining receivables. Whereas in the case of restructuring of fee-based sharia financing receivables (ujrah) carried out by modifying non-substantial financing requirements which do not result in a derecognition, the Company provides customers with installment leave and postponement periods by changing the total remaining sharia financing receivables (adjusted principal and ujarah). that must be paid by consumers.

2.g. Leases

The Company has applied SFAS 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as "operating lease".

As Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Company has the right to operate the asset;*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate can not be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payment that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company present right-of-use assets are part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka-Pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term lease that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustment to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for the lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modification.

As Lessor

When the Company acts a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

2.h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan yang mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen, seperti: pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyesuaian penurunan nilai aset. Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	5	Vehicle
Perabotan Kantor	5	Office Furniture
Peralatan Kantor	4 - 8	Office Equipment

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laba atau rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut disesuaikan secara prospektif.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risk and rewards incidental to ownership of the underlying asset.

If this is the case, then the lease is classified as a finance lease if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are initially stated at cost which includes the purchase price and all expenses directly related to bringing the asset to the location and condition necessary to enable the asset to operate as determined by management, such as: applicable taxes, import duties, transportation costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labor costs, the initial estimate of the costs of demolition, removal of fixed assets and restoration of the location of fixed assets.

After initial recognition, property, plant and equipment are accounted for using the cost method and stated at cost less accumulated depreciation and impairment adjustments for assets. Land is not depreciated.

Depreciation is calculated using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Repairs and maintenance costs are charged directly to profit or loss when these costs are incurred, while costs which are large in nature and significantly improve the condition of the assets are capitalized. If a fixed asset is disposed, the carrying amount and accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gain or loss is recognized in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

At each reporting date, the residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated and if necessary, the effect of any changes in estimates is adjusted prospectively.

**PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas, berupa lisensi perangkat lunak komputer, diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan. Estimasi umur manfaat lisensi perangkat lunak komputer Perusahaan adalah 4 tahun.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengukuran aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan lain pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2.k. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.j. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life, which comprise computer software licenses, is amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end. The estimated useful life of the Company's computer software licenses is 4 years.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gain or losses arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognized in the profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

2.k. Impairment of Assets Non - Financial Assets

At the reporting date, the Company reviews the carrying values of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have been impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash-generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.1. Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen dan marjin *murabahah* diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Beban

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

2.m. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Kerja Jangka Panjang dan Imbalan Pasca-Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan membukukan penyisihan untuk imbalan pasca-kerja program imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020, yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022, PP No. 35/2021, Peraturan Perusahaan (PP) dan PSAK 24 (Revisi 2019), "Imbalan Kerja".

Pada Maret 2023, Pemerintah telah menetapkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Imbalan pasca-kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.1. Revenue and Expenses

Consumer financing income and *murabahah* margin are recognized using the effective interest rate method.

Dividend income from securities portfolio is recognized when the issuer announces dividend payment.

Gains (losses) from securities portfolio trading include gains (losses) arising from the sale of securities portfolios and unrealized gains (losses) resulting from an increase (decrease) in the fair value of the securities portfolio.

Interest income from time deposit placements is recognized when earned on an accrual basis.

Expenses

Expenses are recognized in accordance with the benefits in the year concerned (*accrual method*).

2.m. Post-Employment Benefits

Short Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are due to employees on the accrual basis. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentives.

Long Term Employment Benefits and Post-Employment Benefits

As of December 31, 2023 and 2022, the Company recorded a provision for post-employment benefits defined benefit plans for employees in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020, that has been amended by the Government Regulation change Law No. 2 Year 2022, PP No. 35/2021, Company Regulation (PP) and SFAS 24 (Revised 2019), "Employee Benefits".

On March 2023, the Government has set up the Law No. 6 Year 2023 which stimulated Government Regulation Change Law No. 2 Year 2022 concerning Job Creation to before Law.

Post-employment benefits are recognized at the amount measured on a discount basis when employees have rendered services to the Company within an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which also include constructive obligations arising from the Company's customary practices. In calculating liabilities, compensation must be discounted using the *projected unit credit* method.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized in full through other comprehensive income when incurred.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pada tanggal 4 April 2022, DSAK – IAI menerbitkan siaran pers mengenai "mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 24)" sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting (IAS) 19 "Employee Benefits Attributing Benefit to Periods of Service (IFRIC AD)* yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAK – IAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja memiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas dalam IFRIC AD.

Manajemen telah mengkaji dampak siaran pers DSAK – IAI ini dan menyimpulkan bahwa dampak perubahan pola fakta tidak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tahun lalu, dan oleh karena itu telah membukukan dampak perubahan tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya di tahun berjalan.

2.n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan kena pajak atau rugi pajak selama periode berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika (a) entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan (b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Gains and losses on defined benefit plan curtailments or settlements are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

On April 4, 2022, DSAK – IAI issued a press release regarding "attributing benefits to length of service (SFAS 24)" as a response to the *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting (IAS) 19 "Employee Benefits Attributing Benefits to Periods of Service (IFRIC AD)* published in May 2021. DSAK – IAI considers that the pension benefit scheme introduced in the Job Creation Law has characteristics similar to the pattern of facts discussed in IFRIC AD.

Management has reviewed the impact of this DSAK – IAI press release and concluded that the impact of changes in the fact pattern was not significant to the Company's financial statements in the past year, and therefore has recorded the impact of these changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

2.n. Income Tax

The tax expense consists of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, unless they relate to transactions that are recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or receivable on taxable income or tax losses during the period, using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is recognized for temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for tax purposes. Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date and will be applied when the asset is recovered or the liability is settled. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as compensation for tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are offset when, and only when (a) the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and (b) deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income tax that are imposed by the same

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan pada setiap periode mendatang dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

2.o. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan PSAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

taxation authority on the same taxable entity or different taxable entities to recover current tax assets and liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously in any future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

Final Tax

Tax regulations in Indonesia stipulate that certain types of income are subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction participant suffers a loss.

Final tax is not included in the scope regulated by PSAK No. 46: "Income Taxes". Therefore, the Company presents the final tax expense related to time deposits and demand deposits as a separate item.

Corrections to tax liabilities are recognized when a tax assessment letter is received or when an objection is filed, when a decision on the objection has been determined, or if an appeal is filed when a decision on the appeal has been determined.

2.o. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized when a Tax Amnesty Certificate (SKPP) is issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and are not recognized on a net basis (offsetting). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities is recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the amount of cash and cash equivalents that must still be paid by the Company in accordance with the contractual obligations for the acquisition of Tax Amnesty Assets.

Redemption money paid by the Company to obtain tax amnesty is recognized as an expense in the period in which the SKPP is received by the Company.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with the relevant SFAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

2.p. Transactions and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity which includes:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

2.q. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is the member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The reporting entity or an entity related to the former has a post-employment benefits plan for the benefits of employees. If the reporting entity has such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions made with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements.

2.q. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that creates a financial asset in one entity and a financial liability or equity instrument in another entity.

Classification

i. Financial Assets

The Company classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and (iii) financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

ii. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perusahaan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company classifies financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- Contractual terms of a financial asset that on a certain date increase cash flows solely from payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Companies classify financial assets on FVOCI if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model whereby the objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and
- Contractual terms of financial assets that on a certain date increase cash flows solely from payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Other financial assets which do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

ii. Financial Liability

The Company classifies its financial liabilities on initial recognition as (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

Upon initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus/minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or the issuance of financial liabilities. The measurement of financial assets and financial liabilities after initial recognition depends on the classification of the financial assets and financial liabilities.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or the issuance of a financial liability and are additional costs that would not have been incurred had the financial instrument not been obtained or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized at the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount payable which is recognized at the initial recognition of the liability. These transaction costs are amortized over the life of

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen dan margin murabahah untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

i. Aset Keuangan

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Sedangkan untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Setelah pengakuan awal, pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

the instrument using the effective interest method and are recorded as part of consumer financing income and margin murabahah for transaction costs related to financial assets and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

i. Financial Assets

After initial recognition, the measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, net of impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the acquisition cost or costs that are an integral part of the EIR. EIR amortization is recorded in the income statement. Losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income

Financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently presented in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss. Meanwhile, for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income, changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from the retirement and gains and losses from foreign exchange differences are recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

After initial recognition, the measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated at initial recognition as fair value through profit or loss.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk aset keuangan. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan pembiayaan lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default.

Untuk piutang pembiayaan konsumen, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in a hedging relationship as defined in SFAS 71. Separable embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortization cost (eg loans and interest-bearing debt) are then measured using the EIR method. The EIR amortization is included in the finance charge in the income statement.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liability is derecognized as well as through the EIR amortization process.

Impairment of Financial Asset Value

The Company measures the allowance for expected credit losses (ECL) for financial assets. ECL is based on the difference between the contractual cash flows stated in the contract and all of the cash flows that the Company expects to receive, discounted using the original effective interest rate. The cash flows expected to be received include cash flows from the sale of collateral held or other financing extensions that are an integral part of the terms of the contract.

ECL is recognized in two stages. For credit risk on financial instruments that has not increased significantly since initial recognition, the allowance for possible losses is measured in a 12-month ECL. For credit risk on financial instruments that have increased significantly since initial recognition, allowance for possible losses is provided throughout their remaining life, regardless of the time of default.

For consumer financing receivables, the Company applies practical guidelines in calculating ECL. Therefore, the Company does not identify changes in credit risk, but instead measures the allowance for losses in the amount of ECL over its lifetime. The Company has established a provision matrix based on historical credit loss data, adjusted

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

for specific forward-looking factors related to customers and the economic environment.

Reclassification of Financial Instruments

The Company reclassify financial assets if, and only when, the business model for managing financial assets changes. There is no reclassification for financial liabilities.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for the amounts they may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (i) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- (iii) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and others paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (i) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- (ii) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and
- (iii) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

2.r. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2.s. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan BAPEPAM No. 347/BL/2012 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atas Perusahaan Publik", biaya-biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar atas dampak dari waran yang bersifat dilutif.

2.u. Pelaporan Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi Perusahaan disajikan berdasarkan segmen primer dibagi ke dalam segmen-segmen usaha yaitu pembiayaan modal kerja, anjak piutang, pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

2.r. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; there is a high probability that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources; and the amount of the obligation can be measured reliably. Provisions are not recognized for future operating losses.

2.s. Share Issuance Fee

In accordance with Regulation No. VIII.G.7, Attachment to BAPEPAM Decree No. 347/BL/2012 regarding "Presentation and Disclosure of Issuers' Financial Statements of Public Companies", the share issuance costs incurred in connection with the Company's share offering are deducted directly from the share premium obtained from the securities offering.

2.t. Earning per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding for the effect of the dilutive warrants.

2.u. Segment Reporting

An operating segment is a component of an entity:

- engage in business activities which earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- its operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- discrete financial information is available.

The Company's operating segments are presented based on the primary segment divided into business segments, consist of working capital financing, factoring, investment financing, multipurpose financing and financing based on sharia principles.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**2.v. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.i). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 15.

Imbalan Pasca-Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2.v. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the Company's control. Such changes are reflected in the associated assumptions when they occur.

**i. Source of Estimation Uncertainty and
Estimation Accounting Judgement**

Income Tax

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional corporate income tax.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company conducts periodic reviews of the useful lives of fixed assets based on factors such as technical conditions and future technological developments. The results of operations in the future will be materially affected by changes in these estimates caused by changes in the factors mentioned above (Note 2.i). The carrying amount of fixed assets is presented in Note 15.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefit obligation depends on several factors which are determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in this assumption will affect the carrying amount of post-employment benefits.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pasca-kerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan dijelaskan pada Catatan 2.q.

Perusahaan menelaah aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan selain pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 71 menggabungkan informasi *forward looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Perusahaan berdasarkan PSAK 71 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan input variabel dan saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company determines an appropriate discount rate at the end of the reporting year, which is the interest rate used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates of Government bonds that are denominated in Rupiah and have terms to maturity similar to the terms of the related obligations. Other key assumptions are partly determined based on current market conditions, during the period in which the post-employment benefit obligation is settled. Changes in the assumption of employee benefits will have an impact on the recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting year. A more detailed explanation is disclosed in Note 20.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, it is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models. The input to this model comes from observable market data as long as the data is available. If observable market data is not available, Management's judgment is required to determine fair value. These considerations include liquidity considerations and model inputs such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayment rates, and assumed default rates.

Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

Evaluation of impairment losses on financial assets is explained in Note 2.q.

The Company reviews financial assets at amortized cost basis SFAS 71 requires recognizing expected credit losses at each reporting date to reflect changes in the credit risk of financial assets other than fair value through profit or loss. SFAS 71 incorporates forward looking and historical, current and expected information into estimates of expected credit losses.

The calculation of the Company's expected credit loss based on SFAS 71 is the output of a complex model with a number of basic assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependence. Elements of the expected credit loss model that are considered accounting judgments and estimates include:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- a. Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual.
- b. Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
- c. Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input;
- d. Penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan input ekonomi serta pengaruhnya terhadap *probability of defaults*, dan *loss given defaults*; dan

Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makro ekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan input ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6 sampai dengan Catatan 12.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Klasifikasi Aset dan Liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.q.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- a. Internal credit scoring model, which establishes the probability of default for the individual level.
- b. Assessment criteria if there is a significant increase in credit risk and therefore reserves for financial assets should be measured based on lifetime expected credit losses and qualitative assessments;
- c. Development of expected credit loss models, including various formulas and input options;
- d. Determination of associations between macroeconomic scenarios and economic inputs and their effects on the probability of defaults and loss given defaults; and

Selection of forward-looking scenarios for macro economics and their probability weights, to obtain economic input into the expected credit loss model.

This specific provision is re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amount of allowance for impairment losses on receivables. Further explanation is disclosed in Notes 6 to Notes 12.

ii. Important Consideration in the Determination of Accounting Policies
Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.q.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2023	2022	
Kas	20,000,000	20,000,000	Cash
Bank			Bank
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk	4,914,384,979	561,822,283	PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,051,584,841	161,347,766	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,169,288,940	79,746,576	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2,679,230	2,342,913	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Syariah	1,499,763	1,869,640	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Pembiayaan			PT Bank Pembiayaan
Rakyat Syariah	--	50,084	Rakyat Syariah
Sub Jumlah	10,139,437,753	807,179,262	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposit
PT Bank BTPN Syariah Tbk	6,500,000,000	--	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Victoria Syariah	--	17,650,000,000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	5,000,000,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub Jumlah	6,500,000,000	22,650,000,000	Sub Total
Jumlah	16,659,437,753	23,477,179,262	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2023 and 2022, cash and cash equivalents are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

Tingkat suku bunga/nisbah dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates/nisbah and terms for time deposits are as follows:

	2023	2022	
Tingkat Nisbah			Nisbah Ratio
Perusahaan	10,18%	44,42% - 72,69%	The Company
Bank	89,82%	27,31% -55,58%	Bank
Jangka Waktu	1 Bulan/Month	1 - 3 Bulan/Month	Maturity Period

4. Investasi Jangka Pendek

4. Short-Term Investments

Akun ini merupakan penempatan investasi jangka pendek pada deposito berjangka dengan tenor jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dengan rincian sebagai berikut:

This account represents short-term investment placements in time deposits with a maturity of more than 3 (three) months with the following details:

	2023	2022	
PT Bank Victoria Syariah	--	5,500,000,000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank BPRS Harta Insan Karimah	--	7,500,000,000	PT Bank BPRS Harta Insan Karimah
PT Bank BPRS	--		PT Bank BPRS
Bina Amwalul Hasanah	--	1,000,000,000	Bina Amwalul Hasanah
Jumlah	--	14,000,000,000	Total

Deposito berjangka pada PT Bank Victoria Syariah sebesar Rp5.500.000.000 direklasifikasi pencatatannya menjadi Piutang Lain-Lain (Catatan 13) sehubungan dengan permasalahan hukum yang dialami terkait pencairan deposito berjangka tersebut (Catatan 36).

Time deposits with PT Bank Victoria Syariah amounting to Rp5,500,000,000 were reclassified as Other Receivables (Note 13) in connection with the legal case experienced regarding the disbursement of the time deposit (Note 36).

Tingkat suku bunga/nisbah dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The applicable interest rates/nisbah and terms for time deposits are as follows:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
Tingkat Nisbah			Nisbah Ratio
Perusahaan	--	35% - 56%	The Company
Bank	--	44% - 65%	Bank
Jangka Waktu	--	6 - 12 Bulan/Month	Maturity Period

5. Portofolio Efek

Portofolio efek merupakan investasi pada saham dan reksadana yang dicatat sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dengan rincian sebagai berikut:

The securities portfolio consists of investments in shares and mutual funds which are recorded as financial assets measured at fair value through profit or loss, with details as follows:

	2023	2022	
Saham dengan Kuotasi			Shares with Quotation
PT Inti Agri Resources Tbk	23,447,550,000	23,447,550,000	PT Inti Agri Resources Tbk
PT Alfa Energi Investama Tbk	--	1,310,683,000	PT Alfa Energi Investama Tbk
Sub Jumlah	23,447,550,000	24,758,233,000	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Penurunan Nilai (Catatan 30)	(1,172,377,500)	(1,172,377,500)	Impairment of Value (Note 30)
Sub Jumlah Bersih	22,275,172,500	23,585,855,500	Sub Total Net
Unit Penyertaan Reksadana			Mutual Fund Participation Unit
RD TF Super Maxxi	966,949,008	1,106,181,190	RD TF Super Maxxi
RD Treasure Saham Mantap	771,079,449	750,534,248	RD Treasure Saham Mantap
Sub Jumlah	1,738,028,457	1,856,715,438	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Penurunan Nilai (Catatan 30)	(86,901,423)	--	Impairment of Value (Note 30)
Sub Jumlah Bersih	1,651,127,034	1,856,715,438	Sub Total Net
Jumlah	23,926,299,534	25,442,570,938	Total

Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih (NAB) pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai unit reksa dana yang dimiliki Perusahaan masing-masing sebesar (Rp118.685.981) dan (Rp1.238.205.530) pada tahun 2023 dan 2022. Jumlah tersebut dicatat sebagai penghasilan lain-lain tahun berjalan (Catatan 26).

The fair value of mutual fund units is determined based on the Net Asset Value (NAV) at the statement of financial position date. Unrealized losses on changes in value of mutual fund units owned by the Company amounted to (Rp118,685,981) and (Rp1,238,205,530) in 2023 and 2022, respectively. These amounts were recorded as other income for the current year (Note 26).

Saham dengan kuotasi merupakan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Nilai wajar saham dengan kuotasi ditentukan berdasarkan nilai efek yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

Shares with quotes are shares traded on the Indonesia Stock Exchange. The fair value of quoted shares is determined based on the value of securities listed on the Indonesia Stock Exchange at the statement of financial position date, with details as follows:

		2023			
	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Jumlah Lembar Saham/ Number of Share	Biaya Perolehan/ Cost Acquisition	Akumulasi Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ Accumulation Profit (Loss) that Not Realized	Nilai Wajar/ Fair Value
PT Inti Agri Resources Tbk	1.40%	468,951,000	38,260,122,000	(14,812,572,000)	23,447,550,000
Jumlah		468,951,000	38,260,122,000	(14,812,572,000)	23,447,550,000

PT Inti Agri Resources Tbk
Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Jumlah Lembar Saham/ Number of Share	Biaya Perolehan/ Cost Acquisition	Akumulasi Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ Accumulation Profit (Loss) that Not Realized	Nilai Wajar/ Fair Value	
PT Inti Agri Resources Tbk	1.40%	468,951,000	38,260,122,000	(14,812,572,000)	23,447,550,000	PT Inti Agri Resources Tbk
PT Alfa Energi Investama Tbk	0.55%	8,041,000	47,441,900,000	(46,131,217,000)	1,310,683,000	PT Alfa Energi Investama Tbk
Jumlah		476,992,000	85,702,022,000	(60,943,789,000)	24,758,233,000	Total

Perusahaan membeli saham PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP), pihak ketiga, pada bulan November 2018 sampai dengan November 2019 dan saham PT Alfa Energi Investama Tbk, pihak ketiga, pada tanggal 31 Mei 2019. Pada 22 Januari 2020, saham dari emiten IIKP diberhentikan sementara untuk diperdagangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. SR 11/PM.21/2020. Pada tahun 2023 saham PT Alfa Energi Investama Tbk telah dijual seluruhnya oleh Perusahaan.

The Company purchased shares of PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP), a third party, from November 2018 to November 2019 and shares of PT Alfa Energi Investama Tbk, a third party, on May 31, 2019. On January 22, 2020, the shares of issuer IIKP were dismissed temporarily to be traded by the Financial Services Authority based on Letters No. SR 11/PM.21/2020. In 2023 the shares of PT Alfa Energi Investama Tbk have been completely sold by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 31 Desember 2023 dan 2022 telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai saham yang mungkin terjadi.

Management believes that the allowance for impairment losses provided in December 31, 2023 and 2022 is sufficient to cover possible losses on the shares that may occur.

Perubahan nilai wajar saham dengan kuotasi untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar (Rp433.556.900) dan (Rp2.372.095.000) dan disajikan sebagai laba (rugi) belum terealisasi atas portofolio efek pada akun Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar Portofolio Efek - Bersih (Catatan 26).

Changes in the fair value of quoted shares for 2023 and 2022 amounted to (Rp433,556,900) and (Rp2,372,095,000) respectively and are presented as unrealized gain (loss) on securities portfolio in the account Loss on Changes in Portfolio Fair Value Securities - Net (Note 26).

6. Piutang Pembiayaan Modal Kerja – Bersih

6. Working Capital Financing Receivables - Net

	2023	2022	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Modal Kerja</u>			<u>Working Capital</u>
Piutang Pembiayaan			Working Capital
Modal Kerja - Bruto	10,269,572,630	11,572,963,822	Financing Receivables - Gross
Pendapatan yang Belum Diakui	(3,605,486,377)	(2,433,001,205)	Unearned Revenue
Piutang Pembiayaan			Working Capital
Modal Kerja	6,664,086,253	9,139,962,617	Financing Receivables
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for Expected
Kredit Ekspektasian	(2,194,614,145)	(4,728,336,337)	Credit Losses
Sub Jumlah	4,469,472,108	4,411,626,280	Sub Total
<u>Anjak Piutang</u>			<u>Factoring Receivables</u>
Piutang Pembiayaan			Factoring
Anjak Piutang - Bruto	17,229,128,953	12,114,581,068	Financing Receivables - Gross
Pendapatan yang Belum Diakui	(5,754,105,343)	(266,041,535)	Unearned Revenue
Piutang Pembiayaan			Factoring
Anjak Piutang	11,475,023,610	11,848,539,533	Financing Receivables
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for Expected
Kredit Ekspektasian	(6,694,014)	(59,947,240)	Credit Losses
Sub Jumlah	11,468,329,596	11,788,592,293	Sub Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
Pihak Ketiga			Third Parties
Sewa & Jual Balik			Sales & Leaseback
Piutang Pembiayaan			Sales & Leaseback
Sewa & Jual Balik - Bruto	10,586,130,199	--	Financing Receivables - Gross
Pendapatan yang Belum Diakui	(465,184,338)	--	Unearned Revenue
Piutang Pembiayaan			Sales & Leaseback
Sewa & Jual Balik	10,120,945,861	--	Financing Receivables
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for Expected
Kredit Ekspektasian	(5,864,391)	--	Credit Losses
Sub Jumlah	10,115,081,470	--	Sub Total
Jumlah - Bersih	26,052,883,174	16,200,218,573	Total - Net

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) from installments of working capital financing receivables are as follows:

	2023	2022	
Belum Jatuh Tempo	25,423,031,954	16,122,464,548	Not Yet Due
11 - 90 Hari	--	--	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	--	--	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	2,837,023,770	4,866,037,602	Over 180 Days
Jumlah Piutang Pembiayaan			Total Working Capital
Modal Kerja	28,260,055,724	20,988,502,150	Financing Receivables

Suku bunga piutang pembiayaan fasilitas modal kerja pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 10% - 18% per tahun.

Interest rates for working capital facility financing receivables as of December 31, 2023 and 2022 range between 10% - 18% per annum, respectively.

Perusahaan memberikan fasilitas modal kerja dengan jangka waktu maksimal 7 tahun.

The Company provides working capital facilities with a maximum term of 7 years.

Atas piutang pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada debitur, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan.

For working capital financing receivables provided to customers, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the financing agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo Awal Tahun	4,788,283,577	9,009,441,760	Beginning Balances
Penyisihan (Pemulihan)			Allowance (Recovery)
Tahun Berjalan (Catatan 29)	(2,379,432,917)	609,858,197	For the Year (Note 29)
Penghapusan Tahun Berjalan	(201,678,110)	(4,831,016,380)	Write-off Current Year
Jumlah	2,207,172,550	4,788,283,577	Total

Pada tahun 2023 dan 2022, berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang pembiayaan modal kerja, manajemen berpendapat bahwa piutang dari debitur sebesar Rp201.678.110 dan Rp4.831.016.380 yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukukan oleh manajemen.

In 2023 and 2022, based on management's review of the collectibility of working capital financing receivables balances, management believes that receivables from customers amounting to Rp201,678,110 and Rp4,831,016,380 which previously already provided the allowance for impairment, are uncollectible and management decide to write-off.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 piutang pembiayaan modal kerja yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp15.693.865.024 dan Rp4.672.645.159.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 31 Desember 2023 dan 2022 telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

As of December 31, 2023 and 2022, the restructured working capital financing receivables amounted to Rp15,693,865,024 and Rp4,672,645,159, respectively.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided in December 31, 2023 and 2022 are sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible working capital financing receivables.

7. Piutang Pembiayaan Investasi – Bersih

7. Investment Financing Receivables - Net

	2023	2022	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan - Bruto	37,001,784,826	63,050,610,164	Financing Receivables - Gross
Pendapatan yang Belum Diakui	(7,909,356,630)	(13,142,070,666)	Unearned Revenue
	<u>29,092,428,196</u>	<u>49,908,539,498</u>	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(13,715,276,528)	(40,591,052,451)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Jumlah - Bersih	<u>15,377,151,668</u>	<u>9,317,487,047</u>	Total - Net

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan investasi adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of installments of investment financing receivables are as follows:

	2023	2022	
Belum Jatuh Tempo	12,113,163,585	3,157,854,515	Not Yet Due
11 - 90 Hari	692,208,853	3,199,981,818	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	--	--	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	16,287,055,759	43,550,703,165	Over 180 Days
Jumlah Piutang Pembiayaan Investasi	<u>29,092,428,196</u>	<u>49,908,539,498</u>	Total Investment Financing Receivables

Suku bunga piutang pembiayaan investasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 14% - 18% per tahun.

Interest rates on investment financing receivables December 31, 2023 and 2022 ranged from 14% - 18% per year, respectively.

Piutang pembiayaan investasi diberikan dengan jangka waktu maksimal 7 tahun.

Investment financing receivables are provided with a maximum term of 7 years.

Atas piutang pembiayaan investasi yang diberikan kepada debitur, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan.

For investment financing receivables provided to customers, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the credit agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo Awal Tahun	40,591,052,451	59,256,022,658	Beginning Balances
Pemulihan			Recovery
Tahun Berjalan (Catatan 29)	(5,883,458,730)	(8,647,059,823)	For the Year (Note 29)
Penghapusan Tahun Berjalan	(20,992,317,193)	(10,017,910,384)	Write-off Current Year
Jumlah	<u>13,715,276,528</u>	<u>40,591,052,451</u>	Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2023 dan 2022, berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang pembiayaan investasi, manajemen berpendapat bahwa piutang dari debitur sebesar Rp20.992.317.193 dan Rp10.017.910.384 yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukukan oleh manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 piutang pembiayaan investasi yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp2.297.465.099 dan Rp2.620.425.167.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 31 Desember 2023 dan 2022 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan investasi.

In 2023 and 2022, based on management's review of the collectibility of investment financing receivables balances, management believes that receivables from customers amounting to Rp20,992,317,193 and Rp10,017,910,384 which previously already provided the allowance for impairment, are uncollectible and management decide to write-off.

As of December 31, 2023 and 2022, the restructured investment financing receivables amounted to Rp2,297,465,099 and Rp2,620,425,167, respectively.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided in December 31, 2023 and 2022 are sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible investment financing receivables.

8. Piutang Pembiayaan Multiguna – Bersih

8. Multipurpose Financing Receivables - Net

	2023	2022	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan - Bruto	8,056,271,079	7,519,117,076	Financing Receivables - Gross
Pendapatan yang Belum Diakui	(2,892,128,326)	(2,025,075,131)	Unearned Revenue
	<u>5,164,142,753</u>	<u>5,494,041,945</u>	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(3,130,342,561)	(3,438,240,354)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Jumlah - Bersih	<u>2,033,800,192</u>	<u>2,055,801,591</u>	Total - Net

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of installments of multipurpose financing receivables are as follows:

	2023	2022	
Belum Jatuh Tempo	88,085,773	1,848,910,031	Not Yet Due
11 - 90 Hari	1,835,515,069	406,411,466	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	--	--	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	<u>3,240,541,911</u>	<u>3,238,720,448</u>	Over 180 Days
Piutang Pembiayaan Multiguna	<u>5,164,142,753</u>	<u>5,494,041,945</u>	Multipurpose Financing Receivables

Suku bunga piutang pembiayaan multiguna pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 7% - 18% per tahun dan 17% - 18% per tahun.

Interest rates for multipurpose financing receivables as of December 31, 2023 and 2022 range from 7% - 18% per year and 17% - 18% per year, respectively.

Piutang pembiayaan multiguna diberikan dengan jangka waktu maksimal 7 tahun.

Multipurpose financing receivables are provided with a maximum term of 7 years.

Atas piutang pembiayaan multiguna yang diberikan kepada debitur, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan.

For multipurpose financing receivables provided to customers, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the credit agreement.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian
 adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for expected credit
 losses are as follows:*

	2023	2022	
Saldo Awal Tahun	3,438,240,354	13,246,532,770	Beginning Balances
Pemulihan			Recovery
Tahun Berjalan (Catatan 29)	(307,897,793)	(9,808,292,416)	For the Year (Note 29)
Jumlah	3,130,342,561	3,438,240,354	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 piutang
 pembiayaan multiguna yang telah direstrukturisasi
 masing-masing sebesar Rp1.817.622.866 dan nihil.

*As of December 31, 2023 and 2022, the
 restructured multipurpose financing receivables
 amounted to Rp1,817,622,866 and nil,
 respectively.*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
 kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada
 31 Desember 2023 dan 2022 telah mencukupi
 untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul
 karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan
 multiguna.

*Management believes that the allowance for
 expected credit losses provided in
 December 31, 2023 and 2022 are sufficient to
 cover losses that may arise due to uncollectible
 multipurpose financing receivables.*

9. Piutang Pembiayaan Murabahah – Bersih

9. Murabahah Financing Receivables - Net

	2023	2022	
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Piutang Pembiayaan	6,603,909,946	616,836,135	Financing Receivables
Pendapatan yang Belum Diakui	(260,906,800)	(124,315,696)	Unearned Revenue
	6,343,003,146	492,520,439	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	--	(4,500,000)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Sub Jumlah	6,343,003,146	488,020,439	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan	32,686,215,325	49,705,106,476	Financing Receivables
Pendapatan yang Belum Diakui	(8,713,312,510)	(13,178,364,787)	Unearned Revenue
	23,972,902,815	36,526,741,689	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(376,228,154)	(1,418,301,096)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Sub Jumlah	23,596,674,661	35,108,440,593	Sub Total
Jumlah - Bersih	29,939,677,807	35,596,461,032	Total - Net

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual
 (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak
 didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan
murabahah adalah sebagai berikut:

*Details of the contractual maturity analysis
 (indicated by undiscounted contractual cash flows)
 of installments of murabahah financing receivables
 are as follows:*

	2023	2022	
Belum Jatuh Tempo	28,772,324,404	36,089,262,128	Not Yet Due
11 - 90 Hari	871,134,070	--	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	--	--	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	672,447,487	930,000,000	Over 180 Days
Jumlah	30,315,905,961	37,019,262,128	Total

Marjin piutang *murabahah* pada 31 Desember 2023
 dan 2022 masing-masing berkisar antara
 7% - 18% dan 10% - 16% per tahun.

*The margin for murabahah receivables as of
 December 31, 2023 and 2022, respectively, ranges
 from 7% - 18% and 10% - 16% per annum.*

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Piutang pembiayaan *murabahah* diberikan dengan jangka waktu maksimal 7 tahun.

Murabahah financing receivables are provided with a maximum term of 7 years.

Atas piutang pembiayaan *murabahah* yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

For murabahah financing receivables given to customers, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the credit agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo Awal Tahun	1,422,801,096	205,573,410	Beginning Balances
Penyisihan (Pemulihan)			Allowance (Recovery)
Tahun Berjalan (Catatan 29)	(1,046,572,942)	1,217,227,686	For the Year (Note 29)
Jumlah	376,228,154	1,422,801,096	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 piutang pembiayaan *murabahah* yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp8.509.143.729 dan Rp554.305.332.

As of December 31, 2023 and 2022, murabahah financing receivables that have been restructured amounted to Rp8,509,143,729 and Rp554,305,332, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan *murabahah*.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided as of December 31, 2023 and 2022 is sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible murabahah financing receivables.

10. Piutang Pembiayaan Musyarakah
Mutanaqishah – Bersih

10. Musyarakah Mutanaqishah Financing
Receivables - Net

	2023	2022	
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Piutang Pembiayaan	8,481,261,970	1,098,725,735	Financing Receivables
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for Expected
Kredit Ekspektasian	(51,690,218)	(3,118,112)	Credit Losses
Sub Jumlah	8,429,571,752	1,095,607,623	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan	44,438,922,396	38,396,979,531	Financing Receivables
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for Expected
Kredit Ekspektasian	(17,566,405,601)	(391,838,941)	Credit Losses
Sub Jumlah	26,872,516,795	38,005,140,590	Sub Total
Jumlah - Bersih	35,302,088,547	39,100,748,213	Total - Net

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of installments of musyarakah mutanaqishah financing receivables are as follows:

	2023	2022	
Belum Jatuh Tempo	33,600,907,133	20,085,653,811	Not Yet Due
11 - 90 Hari		19,410,051,455	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	--	--	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	19,319,277,233	--	Over 180 Days
Jumlah	52,920,184,366	39,495,705,266	Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Marjin piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 10% - 17% dan 10% - 16% per tahun.

The margin for *musyarakah mutanaqishah* financing receivables as of December 31, 2023 and 2022 ranges from 10% - 17% and 10% - 16% per year, respectively.

Piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* diberikan dengan jangka waktu maksimal 7 tahun.

Musyarakah mutanaqishah financing receivables are provided with a maximum period of time 7 years.

Atas piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan.

For *musyarakah mutanaqishah* financing receivables given to customers, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the financing agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo Awal Tahun	394,957,053	31,029,113	Beginning Balances
Penyisihan Tahun Berjalan (Catatan 29)	17,223,138,766	363,927,940	Allowance For the Year (Note 29)
Jumlah	17,618,095,819	394,957,053	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp27.980.607.715 dan Rp111.035.628.

As of December 31, 2023 and 2022, the restructured *musyarakah mutanaqishah* financing receivables amounted to Rp27,980,607,715 and Rp111,035,628, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah*.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided as of December 31, 2023 and 2022 is sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible *musyarakah mutanaqishah* financing receivables.

11. Piutang Pembiayaan Ijarah – Bersih

11. Ijarah Financing Receivables - Net

	2023	2022	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan	26,378,412,068	9,154,700,546	Financing Receivables
Pendapatan yang Belum Diakui	(4,301,497,978)	(1,048,756,087)	Unearned Revenue
	22,076,914,090	8,105,944,459	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(168,173,747)	(113,114,471)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Jumlah - Bersih	21,908,740,343	7,992,829,988	Total - Net

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan *ijarah* adalah sebagai berikut:

The details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of the installments of *ijarah* financing receivables are as follows:

	2023	2022	
Belum Jatuh Tempo	21,635,427,598	8,083,444,459	Not Yet Due
11 - 90 Hari	--	--	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	--	--	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	441,486,492	22,500,000	Over 180 Days
Jumlah	22,076,914,090	8,105,944,459	Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Marjin piutang pembiayaan *ijarah* pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 15% - 18% dan 10% - 16% per tahun.

The margin for *ijarah* financing receivables as of December 31, 2023 and 2022 ranges from 15% - 18% and 10% - 16% per year, respectively.

Piutang pembiayaan *ijarah* diberikan dengan jangka waktu maksimal 7 tahun.

Ijarah financing receivables are provided with a maximum term of 7 years.

Atas piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan kepada nasabah, *lessee* diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan.

For financing receivables based on sharia principles given to customers, the *lessee* is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the financing agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo Awal Tahun	113,114,471	79,371,083	Beginning Balances
Penyisihan (Pemulihan)			Allowance (Recovery)
Tahun Berjalan (Catatan 29)	55,059,276	33,743,388	For the Year (Note 29)
Jumlah	168,173,747	113,114,471	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 piutang pembiayaan *ijarah* yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar nihil dan Rp1.899.142.027.

As of December 31, 2023 and 2022, the restructured *ijarah* financing receivables amounted to nil and Rp1,899,142,027, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang *ijarah*.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided as of December 31, 2023 and 2022 is sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible *ijarah* receivables.

12. Piutang Pembiayaan Hawalah – Bersih

12. Hawalah Financing Receivables - Net

	2023	2022	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan	10,225,191,382	22,000,000,000	Financing Receivables
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	--	(220,000,000)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Jumlah - Bersih	10,225,191,382	21,780,000,000	Total - Net

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan *hawalah* adalah sebagai berikut:

The details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of the installments of *hawalah* financing receivables are as follows:

	2023	2022	
Belum Jatuh Tempo	10,225,191,382	22,000,000,000	Not Yet Due
11 - 90 Hari	--	--	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	--	--	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	--	--	Over 180 Days
Jumlah	10,225,191,382	22,000,000,000	Total

Marjin piutang pembiayaan *hawalah* pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 14,50% per tahun.

Margin financing receivables *hawalah* on December 31, 2023 and 2022 ranging from 14,50% per year, respectively.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Piutang pembiayaan *hawalah* diberikan dengan jangka waktu maksimal 7 tahun.

Hawalah financing receivables are provided with a maximum term of 7 years.

Atas piutang pembiayaan *hawalah* yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan.

For hawalah financing receivables provided to customers, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the financing agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo Awal Tahun	220,000,000	--	Beginning Balances
Penyisihan (Pemulihan)			Allowance (Recovery)
Tahun Berjalan (Catatan 29)	(220,000,000)	220,000,000	For the Year (Note 29)
Jumlah	--	220,000,000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada piutang pembiayaan *hawalah* yang direstrukturisasi.

As of December 31, 2023 and 2022 there were no restructured hawalah financing receivables.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan *hawalah*.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided as of December 31, 2023 and 2022 is sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible hawalah financing receivables.

13. Piutang Lain-lain

13. Other Receivables

	2023	2022	
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
PT Pool Advista Indonesia Tbk	3,292,590,901	13,765,307,500	PT Pool Advista Indonesia Tbk
PT Pool Advista Aset Manajemen	1,029,600,000	1,029,600,000	PT Pool Advista Aset Manajemen
Sub Jumlah	4,322,190,901	14,794,907,500	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for Expected
Kredit Ekspektasian	(1,029,600,000)	(1,029,600,000)	Credit Losses
Sub Jumlah Bersih	3,292,590,901	13,765,307,500	Sub Total - Net
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Victoria Syariah -			PT Bank Victoria Syariah -
Deposito Berjangka	13,500,000,000	--	Time Deposits
PT Nusa Puri Nirida	--	1,001,189,475	PT Nusa Puri Nirida
Lain-Lain	2,475,957,877	2,052,285,643	Others
Sub Jumlah	15,975,957,877	3,053,475,118	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for Expected
Kredit Ekspektasian	(703,791,469)	(1,001,189,475)	Credit Losses
Sub Jumlah Bersih	15,272,166,408	2,052,285,643	Sub Total - Net
Jumlah - Bersih	18,564,757,309	15,817,593,143	Total - Net

Piutang kepada PT Bank Victoria Syariah sebesar Rp13.500.000.000 terdiri atas sebesar Rp8.000.000.000 merupakan penempatan deposito berjangka pada tahun berjalan dan sebesar Rp5.500.000.000 adalah penempatan deposito berjangka yang dilakukan pada tahun 2022 yang dicatat sebagai Investasi Jangka Pendek pada Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2022 (Catatan 4).

Receivable to PT Bank Victoria Syariah amounting to Rp13,500,000,000 consisting of Rp8,000,000,000 representing time deposit placements in the current year and Rp5,500,000,000 representing time deposit placements made in 2022 which are recorded as Short Term Investments in Statement of Financial Position December 31, 2022 (Note 4).

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penempatan deposito berjangka pada PT Bank Victoria Syariah sebesar yang disebutkan di atas dicatat sebagai Piutang Lain-Lain karena sedang dalam proses penyelesaian hukum terkait pencairannya (Catatan 36).

The placement of time deposits with PT Bank Victoria Syariah in the amount mentioned above is recorded as Other Receivables because the legal settlement process regarding the disbursement is currently in progress (Note 36).

	2023	2022	
Saldo Awal Tahun	2,030,789,475	2,030,789,475	Beginning Balances
Penyisihan			Allowance For the Year
Tahun Berjalan (Catatan 30)	703,791,469	--	(Note 30)
Penghapusan Tahun Berjalan	(1,001,189,475)	--	Write-off Current Year
Jumlah	1,733,391,469	2,030,789,475	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided as of December 31, 2023 and 2022 is sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible other receivables.

14. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

14. Advances and Prepaid Expenses

	2023	2022	
<u>Uang Muka</u>	434,325,824	63,415,210	<u>Advances</u>
<u>Beban Dibayar di Muka</u>			<u>Prepaid Expenses</u>
Asuransi	120,179,870	43,638,048	Insurance
Lainnya	223,670,331	770,381,496	Others
Sub Jumlah	343,850,201	814,019,544	Sub Total
Jumlah	778,176,025	877,434,754	Total

15. Aset Tetap

15. Fixed Assets

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah dan Bangunan	47,377,500,000	--	--	--	Land and Building
Kendaraan	1,759,186,600	--	1,496,336,600	--	Vehicles
Peralatan Kantor	1,575,630,538	256,431,795	738,133,488	(2,684,400)	Office Equipments
Perlengkapan Kantor	1,590,826,582	--	60,272,850	2,684,400	Office Supplies
	52,303,143,720	256,431,795	2,294,742,938	--	50,264,832,577
<u>Aset Hak-Guna</u>					<u>Right of Use Assets</u>
Bangunan	290,000,000	--	290,000,000	--	Building
Sub Jumlah	52,593,143,720	256,431,795	2,584,742,938	--	50,264,832,577
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah dan Bangunan	9,870,312,500	2,368,875,000	--	--	Land and Building
Kendaraan	1,251,122,084	101,612,903	1,089,884,987	--	Vehicles
Peralatan Kantor	1,428,935,372	88,421,961	725,060,480	--	Office Equipments
Perlengkapan Kantor	777,797,606	186,447,661	60,272,850	--	Office Supplies
	13,328,167,562	2,745,357,525	1,875,218,317	--	14,198,306,770
<u>Aset Hak-Guna</u>					<u>Right of Use Assets</u>
Bangunan	290,000,000	--	290,000,000	--	Building
Sub Jumlah	13,618,167,562	2,745,357,525	2,165,218,317	--	14,198,306,770
Nilai Tercatat	38,974,976,158				Carrying Amount
					36,066,525,807

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah dan Bangunan	47,377,500,000	--	--	--	47,377,500,000	Land and Building
Kendaraan	20,850,000	525,000,000	600,000,000	1,813,336,600	1,759,186,600	Vehicles
Peralatan Kantor	1,547,216,038	28,414,500	--	--	1,575,630,538	Office Equipments
Perlengkapan Kantor	1,554,999,882	35,826,700	--	--	1,590,826,582	Office Supplies
	<u>50,500,565,920</u>	<u>589,241,200</u>	<u>600,000,000</u>	<u>1,813,336,600</u>	<u>52,303,143,720</u>	
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Lease Financing</u>
Kendaraan	1,813,336,600	--	--	(1,813,336,600)	--	Vehicles
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Right of Use Assets</u>
Bangunan	290,000,000	--	--	--	290,000,000	Building
Sub Jumlah	<u>52,603,902,520</u>	<u>589,241,200</u>	<u>600,000,000</u>	<u>--</u>	<u>52,593,143,720</u>	Sub Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah dan Bangunan	7,501,437,500	2,368,875,000	--	--	9,870,312,500	Land and Building
Kendaraan	20,850,000	--	600,000,000	1,830,272,084	1,251,122,084	Vehicles
Peralatan Kantor	1,298,488,000	130,447,372	--	--	1,428,935,372	Office Equipments
Perlengkapan Kantor	593,211,997	184,585,609	--	--	777,797,606	Office Supplies
	<u>9,413,987,497</u>	<u>2,683,907,981</u>	<u>600,000,000</u>	<u>1,830,272,084</u>	<u>13,328,167,562</u>	
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Lease Financing</u>
Kendaraan	1,594,803,267	235,468,817	--	(1,830,272,084)	--	Vehicles
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Right of Use Assets</u>
Bangunan	290,000,000	--	--	--	290,000,000	Building
Sub Jumlah	<u>11,298,790,764</u>	<u>2,919,376,798</u>	<u>600,000,000</u>	<u>--</u>	<u>13,618,167,562</u>	Sub Total
Nilai Tercatat	<u>41,305,111,756</u>				<u>38,974,976,158</u>	Carrying Amount

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 201/2018 dan No. 202/2018 tanggal 13 November 2018, Perusahaan membeli Tanah dan Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3099/Grogol Utara dan No. 3100/Grogol Utara dengan harga keseluruhan sebesar Rp45.000.000.000.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.745.357.525 dan Rp2.919.376.798 yang dicatat di beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp11.770.000.000 dan Rp12.783.000.000 kepada PT Asuransi Raksa, PT Artha Graha General Insurance, dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, semuanya pihak ketiga. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Laba (rugi) pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebagai berikut:

Based on Sale and Purchase Deed No. 201/2018 and No. 202/2018 dated November 13, 2018, the Company purchased Land and Buildings with Building Use Rights Certificate No. 3099/Grogol Utara and No. 3100/Grogol Utara with a total price of Rp45,000,000,000.

Fixed assets depreciation expenses for 2023 and 2022 amounted to Rp2,745,357,525 and Rp2,919,376,798, respectively, which were recorded in general and administrative expenses (Note 28).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's fixed assets were insured against fire, theft and other possible risks for a total coverage of Rp11,770,000,000 and Rp12,783,000,000, respectively, with PT Asuransi Raksa, PT Artha Graha General Insurance, and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, all third parties. Management believes that the total coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Gain (loss) on disposal from fixed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, are as follows:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
Hasil Penjualan/Klaim Asuransi Aset Tetap	162,580,645	351,000,000	Sales/Claim Insurance of Fixed Assets
Nilai Tercatat	419,524,621	--	Carrying Value
Keuntungan (Kerugian) Pelepasan Aset Tetap (Catatan 27 dan 30)	(256,943,976)	351,000,000	Gain (Loss) on Disposal of Fixed Assets (Note 27 and 30)

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Based on a review of the individual fixed assets at the end of the year, management believes that there is no impairment in the carrying amount of the fixed assets.

16. Aset Takberwujud

16. Intangible Assets

2023				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Perangkat Lunak	1,157,090,613	34,409,300	--	1,191,499,913
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortisation
Perangkat Lunak	570,855,180	292,856,950	--	863,712,130
Nilai Tercatat	586,235,433			Carrying Amount
2022				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Perangkat Lunak	1,157,090,613	--	--	1,157,090,613
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortisation
Perangkat Lunak	281,582,531	289,272,649	--	570,855,180
Nilai Tercatat	875,508,082			Carrying Amount

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp292.856.950 dan Rp289.272.649 yang dicatat di beban umum dan administrasi (Catatan 28).

The amortisation expense for intangible assets for year 2023 and 2022 amounted to Rp292,856,950 and Rp289,272,649, respectively, which was recorded in general and administrative expenses (Note 28).

17. Beban Akrua

17. Accrued Expenses

	2023	2022	
Jasa profesional	140,000,000	265,000,000	Professional Fee
Jumlah	140,000,000	265,000,000	Total

18. Utang Lain-Lain

18. Other Payables

	2023	2022	
Pihak Ketiga			Third Parties
Titipan Lain yang Belum Direalisasi	7,805,366,101	8,382,372,173	Other Unrealized Deposits
Jumlah	7,805,366,101	8,382,372,173	Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Akun titipan lain yang belum direalisasi terutama merupakan kelebihan hasil penjualan agunan milik debitur Mohamad Aminudin Dahlan dibandingkan dengan jumlah nilai tercatat piutang debitur dengan jumlah kelebihan sebesar Rp6.113.146.919. Penjualan agunan ini dilakukan untuk merealisasikan pembayaran piutang debitur tersebut yang mengalami gagal bayar. Mengacu kepada Catatan 36 atas laporan keuangan ini, penjualan lelang ini sedang dalam proses hukum karena debitur yang bersangkutan mengajukan gugatan ke Pengadilan atas pelaksanaan lelang tersebut. Sehingga kelebihan hasil penjualan ini akan direalisasikan setelah ada putusan atas memori kasasi yang diajukan.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Other deposit accounts that have not been realized are mainly the excess of the proceeds from the sale of collateral owned by customer Mohamad Aminudin Dahlan compared to the total carrying value of customer receivables with an excess of Rp6,113,146,919. This sale of collateral is carried out to realize the payment of receivables from customers who have failed to pay. Referring to Note 36 to this financial report, the sale of this auction is currently under legal process because the customer concerned filed a lawsuit with the Court over the implementation of the auction. So that the excess sales proceeds will be realized after a decision has been made on the cassation memory filed.

19. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2023	2022
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	--	3,408
Pasal 23	--	164,000
Pajak Pertambahan Nilai	28,788,706	--
Jumlah	28,788,706	167,408

b. Utang Pajak

	2023	2022
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	59,294,559	63,497,757
Pasal 23	4,144,798	5,657,901
Pajak Pertambahan Nilai	--	1,100,000
Jumlah	63,439,357	70,255,658

c. Beban (Manfaat) Pajak

	2023	2022
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	4,561,938,053	6,521,197,498
Jumlah	4,561,938,053	6,521,197,498

Rekonsiliasi pajak dengan beban pajak antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

19. Taxation

a. Prepaid Taxes

Income Taxes
 Article 21
 Article 23
 Value Added Tax
Total

b. Tax Payables

Income Taxes
 Article 21
 Article 23
 Value Added Tax
Total

c. Income Tax Benefits (Expenses)

Current Tax
 Deferred Tax
Total

The tax reconciliation with tax expense between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit (fiscal loss) is as follows:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
Laba (Rugi) Sebelum			Profit (Loss) Before
Pajak Penghasilan Sesuai Laporan			Income Tax as Presented
Laba Rugi dan Penghasilan			in Statement of Profit or Loss and
Komprehensif Lain	(12,092,122,927)	7,033,646,254	Other Comprehensive Income
Koreksi Fiskal			Fiscal Correction
<u>Beda Waktu:</u>			<u>Temporary Difference:</u>
Cadangan Kerugian Ekspektasian			Allowance for Expected Credit
atas Piutang Pembiayaan	19,361,602,059	(16,010,595,028)	Losses on Financing Receivables
Cadangan Penurunan Nilai			Allowance for Impairment
Portofolio Efek	86,901,423	1,172,377,500	of Securities Portfolio
Cadangan Kerugian Ekspektasian			Allowance for Expected Credit
atas Piutang Lain-Lain	703,791,469	--	Losses on Other Receivables
Penghapusan Cadangan Kerugian			Write Off of Allowance for Expected
Ekspektasian atas Piutang Lain-Lain	(1,001,189,475)	--	Credit Losses on Other Receivables
Imbalan Kerja Jangka Panjang	283,255,928	(38,793,210)	Long Term Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	1,335,503	84,130,700	Depreciation of Fixed Assets
Sub Jumlah	19,435,696,907	(14,792,880,038)	Sub Total
<u>Beda Tetap:</u>			<u>Permanent Difference:</u>
Kerugian Portofolio Efek	552,242,881	3,610,300,529	Loss of Securities Portfolio
Pendapatan yang telah			Income After
Dikenakan Pajak Final	(821,469,958)	(2,417,809,988)	Subject to Final Tax
Beban Pajak	231,561,565	22,603,351	Tax Expenses
Beban Penghapusan			Write-off Expenses for
Piutang Usaha	86,358,334	706,600,819	Financing Receivables
Natura	55,461,326	23,600,000	Natura
Lain-Lain	10,000,000	5,613,506	Others
Sub Jumlah	114,154,148	1,950,908,217	Sub Total
Jumlah Koreksi Fiskal	19,549,851,055	(12,841,971,821)	Total Fiscal Correction
Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal)	7,457,728,128	(5,808,325,567)	Taxable Income (Fiscal Losses)
Akumulasi Rugi Fiskal			Prior Years Accumulated
Tahun 2020	(15,885,433,943)	(15,885,433,943)	Year 2020
Tahun 2021	(20,170,189,521)	(20,170,189,521)	Year 2021
Tahun 2022	(5,808,325,567)	--	Year 2022
Total Akumulasi Rugi Fiskal	(34,406,220,903)	(41,863,949,031)	Total Accumulated Fiscal Losses
Taksiran Pajak Kini	--	--	Estimated Current Taxes

Perhitungan Penghasilan Kena Pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 tersebut diatas didasarkan pada perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan Badan Tahunan.

The Calculation of Taxable Income for the year ending December 31, 2023 above is based on estimation calculations. This amount may differ from the taxable profit reported on the Annual Corporate Income Tax Return.

Estimasi pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 tersebut di atas telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada kantor pajak.

The estimated corporate income tax for the year ending December 31, 2022 above is in accordance with the Annual Tax Return (SPT) that the Company reported to the tax office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense which calculated with applicable tax rate and income tax expense according to the statement of comprehensive income is as follows:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	(12,092,122,927)	7,033,646,254	Profit (Loss) Before Income Tax as Presented in Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pajak Penghasilan dengan Tarif yang Berlaku	2,660,267,044	(1,547,402,176)	Income Tax with Effective Tax Rate
Koreksi Fiskal dengan Tarif yang Berlaku	(25,113,913)	(429,199,808)	Fiscal Correction with Effective Tax Rate
Perubahan Pajak Tangguhan	(8,837,791,372)	(3,266,763,889)	Changes in Deferred Tax
Laba (Rugi) Fiskal yang Tidak Diakui Pajak Tangguhan	1,640,700,188	(1,277,831,625)	Unrecognized Fiscal Profit (Loss) Deferred Tax
Pajak Penghasilan Badan	(4,561,938,053)	(6,521,197,498)	Corporate Income Tax

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	2022	Dikreditkan (Dibebankan) Laba Tahun Berjalan/ Credited (Charges) Profit for The Year	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	2023	
Imbalan Pasca-Kerja	390,111,417	(270,050,575)	70,150,320	190,211,161	Post-Employment Benefits
Cadangan Kerugian atas Piutang Pembiayaan	11,213,058,781	(4,220,704,041)	--	6,992,354,740	Allowance of Loss on Financing Receivables
Penurunan Nilai atas Piutang Lain-lain	471,941,685	(90,595,562)	--	381,346,123	Impairment of Other Receivables
Penurunan Nilai atas Portofolio Efek	257,923,050	19,118,313	--	277,041,363	Impairment of Securities Portfolio
Penyusutan Aset Tetap	332,899,014	293,811	--	333,192,825	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	12,665,933,946	(4,561,938,053)	70,150,320	8,174,146,213	Total
	2021	Dikreditkan (Dibebankan) Laba Tahun Berjalan/ Credited (Charges) Profit for The Year	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	2022	
Imbalan Pasca-Kerja	432,731,100	(8,534,507)	(34,085,176)	390,111,417	Post-Employment Benefits
Cadangan Kerugian atas Piutang Pembiayaan	18,002,153,575	(6,789,094,794)	--	11,213,058,781	Allowance of Loss on Financing Receivables
Penurunan Nilai atas Piutang Lain-lain	471,941,685	--	--	471,941,685	Impairment of Other Receivables
Penurunan Nilai atas Portofolio Efek	--	257,923,050	--	257,923,050	Impairment of Securities Portfolio
Penyusutan Aset Tetap	314,390,260	18,508,754	--	332,899,014	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	19,221,216,620	(6,521,197,498)	(34,085,176)	12,665,933,946	Total

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self assessment*. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak

e. Administration

In accordance with the applicable tax regulations in Indonesia, the Company reports/remits taxes based on a self-assessment system. The Director General of Taxes ("DGT") can determine or change tax obligations within a certain period of time. For fiscal years 2007 and earlier, the period is ten years from the time the tax becomes due but

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is five years from the time the tax becomes due.

20. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Perhitungan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 1 Maret 2024 dan 10 Maret 2023.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Usia Pensiun Normal	58 Tahun/Year
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) IV 2019 dengan estimasi perbaikan/ Indonesian Mortality Table (TMI) IV 2019 with estimated improvements
Estimasi Kenaikan Gaji dimasa Datang	10,00%
Tingkat Diskonto	6.90%
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalita/ 10% of the Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun sampai usia 45 dan menurun secara linear ke 0% di usia 58 tahun dan setelahnya/ 5% per year until age 45 and decreases linearly to 0% at age 58 and thereafter
Metode	Projected Unit Credit

Beban imbalan pasca-kerja Perusahaan dialokasikan beban usaha adalah sebagai berikut:

	2023
Beban Jasa Kini	201,906,123
Biaya Jasa Lalu atas Amandemen Program	2,733,605
Biaya Bunga	78,616,200
Dampak atas Perubahan Metode Atribusi	--
Jumlah	283,255,928

20. Long Term Employee Benefits Liability

The Company recognizes a liability for employee benefits under the Law No. 6 Year 2023 which stimulated Government Regulation Change Law No. 2 Year 2022 concerning Job Creation, and Government Regulations No. 35/2021. Calculation of post-employment benefits on December 31, 2023 and 2022, respectively calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, with reports dated March 1, 2024 and March 10, 2023, respectively.

The actuarial assumptions used in determining post-employment benefit expenses and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
Usia Pensiun Normal	58 Tahun/Year	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) IV 2019 dengan estimasi perbaikan/ Indonesian Mortality Table (TMI) IV 2019 with estimated improvements	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji dimasa Datang	10,00%	Estimated Increase of Annual Salary
Tingkat Diskonto	7,35%	Discount Rate
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalita/ 10% of the Mortality Rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun sampai usia 45 dan menurun secara linear ke 0% di usia 58 tahun dan setelahnya/ 5% per year until age 45 and decreases linearly to 0% at age 58 and thereafter	Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

The Company's post-employment benefit expenses are allocated to operating expenses as follows:

	2022	
Beban Jasa Kini	343,551,495	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu atas Amandemen Program	5,701,371	Past Service Cost for Program Amendments
Biaya Bunga	117,503,794	Interest Cost
Dampak atas Perubahan Metode Atribusi	(213,632,591)	Impact of Changes in Attribution Method
Jumlah	253,124,069	Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan
 adalah sebagai berikut:

*Movements in the Company's post-employment
 benefit liability are as follows:*

	2023	2022	
Saldo Awal Tahun	1,773,233,713	1,966,959,543	<i>Beginning Balances</i>
Beban Tahun Berjalan (Catatan 28)	283,255,928	253,124,069	<i>Expenses Current Year (Note 28)</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	318,865,089	(154,932,620)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Pembayaran Imbalan	(1,510,758,542)	(291,917,279)	<i>Benefit Payment</i>
Saldo Akhir Tahun	864,596,188	1,773,233,713	<i>Ending Balances</i>

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban
 imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada
 liabilitas program adalah sebagai berikut:

*Historical information regarding the present value
 of the defined benefit obligation and the resulting
 adjustments to plan liabilities are as follows:*

	2023	2022	
Nilai Kini Liabilitas			<i>Present Value of Post-</i>
Imbalan Pasca-Kerja	864,596,188	1,773,233,713	<i>Employment Benefits Liability</i>
Kerugian (Keuntungan)			<i>Unrecognized Actuarial</i>
Aktuarial belum Diakui	--	--	<i>Losses (Gains)</i>
Saldo Akhir Tahun	864,596,188	1,773,233,713	<i>Ending Balances</i>

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas
 imbalan pasca-kerja tersebut telah memadai untuk
 menutup liabilitas manfaat karyawan Perusahaan.

*Management believes that the estimated post-
 employment benefits are adequate to cover the
 Company's employee benefit obligations.*

Melalui program pensiun imbalan pasti,
 Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan
 sebagai berikut:

*Through the defined benefit pension plan, the
 Company faces a number of significant risks as
 follows:*

1. Perubahan Imbal Hasil Obligasi
 Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah
 berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan
 liabilitas program, meskipun secara parsial akan
 saling hapus oleh kenaikan nilai dari
 kepemilikan obligasi program.
2. Tingkat Kenaikan Gaji
 Liabilitas imbalan pensiun Perusahaan
 berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan
 semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan
 menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

1. *Changes in Bond Yields*
*A decrease in the yield on high-rated
 government bonds leads to an increase in
 plan liabilities, although this will be partially
 offset by an increase in the value of the plan
 bond holdings.*
2. *Salary Increase Rate*
*The Company's pension benefit obligations
 are related to the rate of salary increase, and
 the higher the rate of salary increase, the
 greater the liability.*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap
 perubahan asumsi utama tertimbang pada
 31 Desember 2023 dan 2022 adalah:

*The sensitivity of the defined benefit obligation to
 changes in key assumptions is weighted at
 December 31, 2023 and 2022 are:*

	2023	2022	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			<i>Sensitivity Analysis of Discount Rate</i>
Jika Tingkat + 1%	(102,105,084)	(64,555,323)	<i>If Rate + 1%</i>
Jika Tingkat - 1%	119,725,655	74,830,793	<i>If Rate - 1%</i>
Analisa Sensitivitas Kenaikan Upah			<i>Sensitivity Analysis of Salary Increase</i>
Jika Tingkat + 1%	123,791,590	78,686,778	<i>If Rate + 1%</i>
Jika Tingkat - 1%	(107,824,649)	(69,239,949)	<i>If Rate - 1%</i>

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. Modal Saham

21. Share Capital

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada
 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai
 berikut:

The composition of the Company's shareholders in
 December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	2023		
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
PT Pool Advista Indonesia Tbk ^{*)}	2,558,239,599	76.34%	255,823,959,900
Tuan/Mr Freddy Gunawan	1	0.00%	100
PT Asabri (Persero) Tbk	256,228,000	7.65%	25,622,800,000
Publik (Masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)/ Public (Each ownership less than 5%)	536,608,000	16.01%	53,660,800,000
Jumlah/Total	3,351,075,600	100.00%	335,107,560,000

^{*)} Berdasarkan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Resgistrar, dimana kepemilikan tersebut terdiri dari saham pendiri dan saham yang diperoleh lewat bursa./
 Based on the monthly report on share ownership from the Securities Administration Bureau, PT Ficomindo Buana Resgistrar, which the ownership consists of the founder's shares and shares obtained through the stock exchange.

Pemegang Saham/ Shareholders	2022		
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
PT Pool Advista Indonesia Tbk ^{*)}	2,558,239,599	76.34%	255,823,959,900
Tuan/Mr Freddy Gunawan	1	0.00%	100
PT Asabri (Persero) Tbk	256,228,000	7.65%	25,622,800,000
Publik (Masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)/ Public (Each ownership less than 5%)	536,607,700	16.01%	53,660,770,000
Jumlah/Total	3,351,075,300	100.00%	335,107,530,000

^{*)} Berdasarkan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Resgistrar, dimana kepemilikan tersebut terdiri dari saham pendiri dan saham yang diperoleh lewat bursa./
 Based on the monthly report on share ownership from the Securities Administration Bureau, PT Ficomindo Buana Resgistrar, which the ownership consists of the founder's shares and shares obtained through the stock exchange.

Pada tahun 2023 dan 2022, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan waran I masing-masing sebanyak 300 lembar saham dengan harga sebesar Rp100 per saham atau sebesar Rp30.000. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp168 per lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor (Catatan 22) sebesar Rp20.400.

In 2023 and 2022, there will be an increase on paid-in capital from the exercise of warrant I by 300 shares each at a price of Rp100 per share or Rp30,000. The price set for the exercise of the warrants is Rp168 per share. The difference between the exercise price and the nominal price for the exercise of the warrants was recorded in the additional paid-in capital (Note 22) amounting to Rp20,400.

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun:

Reconciliation of the number of the outstanding shares at the beginning and end of the year:

	2023 (Lembar Saham/ Shares)	2022 (Lembar Saham/ Shares)	
Jumlah Saham Beredar pada Awal Tahun	3,351,075,300	3,351,075,000	Total of Outstanding Shares at the Beginning of the Year
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	300	300	Results of the Exercise of Series I Warrants
Jumlah	3,351,075,600	3,351,075,300	Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

22. Tambahan Modal Disetor

22. Additional Paid-in Capital

	2023	2022	
Program Pengampunan Pajak	50,000,000	50,000,000	Tax Amnesty Program
Hasil Penawaran Umum			Results of Initial
Saham Perdana			Public Offering
Agio Saham	28,000,000,000	28,000,000,000	Premium
Biaya Emisi	(4,589,474,857)	(4,589,474,857)	Shares Issuance Costs
Sub Jumlah	23,410,525,143	23,410,525,143	Sub Total
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I			Results of the Exercise of Series I
Agio Saham (Catatan 21)	440,340,800	440,320,400	Premium (Note 21)
Jumlah	23,900,865,943	23,900,845,543	Total

23. Cadangan Umum

23. General Reserve

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 11 tanggal 14 Juni 2019, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp6.000.000.000 sebagai cadangan umum. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor sebagai cadangan umum. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Based on the minutes of the Company's General Meeting of Shareholders No. 11 dated on June 14, 2019, the shareholders agreed to set aside retained earnings of Rp6,000,000,000 as a general reserve. The general reserve was determined in accordance with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which requires companies to form a general reserve of at least 20% of the total issued and paid-up capital as a general reserve. There is no time limit set for the fulfillment of these obligations.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan di bawah tangan tanggal 30 Oktober 2015, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp11.000.000.000 sebagai cadangan umum. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor sebagai cadangan umum. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company under the hand dated October 30, 2015, the shareholders agreed to set aside retained earnings of Rp11,000,000,000 as a general reserve. The general reserve was determined in accordance with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which requires companies to form a general reserve of at least 20% of the total issued and paid-up capital as a general reserve. There is no set time limit for the fulfillment of these obligations.

24. Pendapatan Bunga dari Pembiayaan Konvensional

24. Interest Income from Conventional Financing

	2023	2022	
Pembiayaan Modal Kerja			Third Parties
Pihak Ketiga	1,526,779,299	1,219,755,788	Working Capital Financing
Pembiayaan Investasi Pihak Ketiga	909,439,984	2,072,881,587	Investment Financing - Third Parties
Pembiayaan Multiguna Pihak Ketiga	291,550,947	757,653,788	Multipurpose Financing - Third Parties
Jumlah	2,727,770,230	4,050,291,163	Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

25. Pendapatan dari Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah

25. Income from Financing based on Sharia Principles

	2023	2022	
Pembiayaan <i>Murabahah</i> -			<i>Murabahah Financing</i> -
Pendapatan Margin dari			Margin Income from
Jual Beli			Sale and Purchase
Pihak Berelasi (Catatan 31)	1,059,697,107	53,479,749	Related Parties (Note 31)
Pihak Ketiga	2,985,515,566	2,177,954,655	Third Parties
	4,045,212,673	2,231,434,404	
Pembiayaan <i>Musarakah</i>			<i>Musarakah Mutanaqishah</i>
<i>Mutanaqishah</i> -			Financing -
Pendapatan Bagi Hasil			Profit Sharing Income
Pihak Berelasi (Catatan 31)	1,165,498,518	121,402,352	Related Parties (Note 31)
Pihak Ketiga	3,117,871,266	4,121,464,326	Third Parties
	4,283,369,784	4,242,866,678	
Pendapatan dari <i>Ijarah</i>			<i>Ijarah Financing</i>
Pihak Berelasi (Catatan 31)	21,040,000	--	Related Parties (Note 31)
Pihak Ketiga	1,606,425,134	1,347,477,046	Third Parties
	1,627,465,134	1,347,477,046	
Pembiayaan <i>Hawalah</i>			<i>Hawalah Financing</i>
Pihak Ketiga	2,108,192,378	1,329,166,665	Third Parties
Jumlah	12,064,239,969	9,150,944,793	Total

26. Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar Portofolio Efek - Bersih

26. Loss on Changes in Fair Value of Securities Portfolio - Net

	2023	2022	
Saham dengan Kuotasi			Shares with Quotation
Kerugian Bersih			Unrealized Net
yang Belum Direalisasi	(433,556,900)	(2,372,095,000)	Losses
Unit Reksadana			Mutual Fund Unit
Kerugian Bersih			Unrealized Net
yang Belum Direalisasi	(118,685,981)	(1,238,205,530)	Losses
Jumlah	(552,242,881)	(3,610,300,530)	Total

27. Pendapatan Lain-lain

27. Other Revenues

	2023	2022	
Pendapatan Bunga, Bunga Deposito			Interest Income, Deposit Interest
dan Jasa Giro	659,098,883	2,214,838,963	and Current Account
Pendapatan Sewa - Bersih	157,500,000	193,000,000	Rent Income - Net
Keuntungan Pelepasan			Gain on Disposal of
Aset Tetap (Catatan 15)	--	351,000,000	Fixed Assets (Note 15)
Lain-Lain	3,486,504,681	584,003,933	Others
Jumlah	4,303,103,564	3,342,842,896	Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

28. Beban Umum dan Administrasi

28. General and Administration Expenses

	2023	2022	
Gaji dan Tunjangan Karyawan	11,717,128,332	8,059,058,724	Salaries and Allowances
Jasa Profesional	4,572,636,365	7,169,977,791	Professional Fees
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 15)	2,745,357,525	2,919,376,798	Depreciation of Fixed Assets (Note 15)
Administrasi	945,548,132	683,011,611	Administration
Asuransi	561,950,879	423,009,994	Insurance
Perbaikan dan Pemeliharaan	545,112,342	361,210,899	Repair and Maintenance
Amortisasi (Catatan 16)	292,856,950	289,272,649	Amortization (Note 16)
Imbalan Pasca-Kerja (Catatan 20)	283,255,928	253,124,069	Post-Employment Benefits (Note 20)
Listrik, Air dan Energi	248,999,033	240,124,312	Electricity, Water and Energy
Transportasi dan Perjalanan Dinas	197,061,676	151,252,714	Transportation and Business Travel
Komunikasi	116,728,588	93,263,496	Communication
Sewa	84,404,659	39,584,700	Rent
Perlengkapan Kantor	32,028,600	23,290,615	Office Supplies
Lain-Lain	61,509,995	112,768,511	Others
Jumlah	22,404,579,004	20,818,326,883	Total

**29. Penyisihan (Pemulihan) Kerugian Ekspektasian
Piutang Pembiayaan**

**29. Allowance (Recovery) for Expected Losses
on Financing Receivables**

	2023	2022	
Pembiayaan Modal Kerja	(2,379,432,917)	609,858,197	Working Capital Financing
Pembiayaan Investasi	(5,883,458,730)	(8,647,059,823)	Investment Financing
Pembiayaan Multiguna	(307,897,794)	(9,808,292,416)	Multipurpose Financing
Pembiayaan Murabahah	(1,046,572,941)	1,217,227,686	Murabahah Financing
Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah	17,223,138,766	363,927,940	Musyarakah Mutanaqishah Financing
Pembiayaan Ijarah	55,059,276	33,743,388	Ijarah Financing
Pembiayaan Hawalah	(220,000,000)	220,000,000	Hawalah Financing
Jumlah	7,440,835,660	(16,010,595,028)	Total

30. Beban Lain-lain

30. Other Expenses

	2023	2022	
Beban Penurunan Nilai Piutang Lain-Lain (Catatan 13)	703,791,469	--	Impairment Value of Other Receivables (Note 13)
Kerugian Pelepasan Aset Tetap (Catatan 15)	256,943,976	--	Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 15)
Beban Pajak	231,561,565	22,603,351	Tax Expenses
Beban Transaksi Portofolio Efek di Bursa	186,505,010	466,958,834	Securities Portfolio Transaction Expenses at the Exchange
Beban Penurunan Nilai Portofolio Efek (Catatan 5)	86,901,423	1,172,377,500	Impairment Value of Securities Portfolio (Note 5)
Lain-Lain	1,375,428	112,506,396	Others
Jumlah	1,467,078,871	1,774,446,081	Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

31. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

31. Balances and Transactions with Related Parties

- a. Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain:

- a. In its business activities, the Company conducts transactions with related parties, including:

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
			2023	2022
Piutang Pembiayaan - Musyarakah Mutanaqishah (Catatan 10)				
PT Arkazh Mandiri Pratama	8,481,261,970	--	3.46%	--
Mujoko Yandri Panjaitan	--	1,098,725,735	--	0.42%
Jumlah	8,481,261,970	1,098,725,735	3.46%	0.42%
Piutang Pembiayaan Murabahah (Catatan 9)				
PT Arkazh Mandiri Pratama	6,092,580,561	--	2.48%	--
Andi Sulaiman Syah	250,422,585	96,735,733	0.10%	0.04%
Fatmawati	--	395,784,706	--	0.15%
Jumlah	6,343,003,146	492,520,439	2.59%	0.19%
Piutang Lain-Lain (Catatan 13)				
PT Pool Advista Indonesia Tbk	3,292,590,901	13,765,307,500	1.34%	5.22%
PT Pool Advista Aset Management	1,029,600,000	1,029,600,000	0.42%	0.39%
Jumlah	4,322,190,901	14,794,907,500	1.76%	5.61%

Musyarakah Mutanaqishah Financing Receivables (Note 10)
 PT Arkazh Mandiri Pratama
 Mujoko Yandri Panjaitan

Murabahah Financing Receivables (Note 9)
 PT Arkazh Mandiri Pratama
 Andi Sulaiman Syah
 Fatmawati
Total

Other Receivables (Note 13)
 PT Pool Advista Indonesia Tbk
 PT Pool Advista Aset Management
Total

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenues	
			2023	2022
Pendapatan Pembiayaan Murabahah (Catatan 25)				
PT Arkazh Mandiri Pratama	1,012,652,704	--	8.39%	--
Fatmawati	26,256,733	51,827,273	0.22%	0.19%
Andi Sulaiman Syah	12,335,591	1,652,476	0.10%	0.01%
Raden Ari Priyadi ^{*)}	8,452,079	--	0.07%	--
Jumlah	1,059,697,107	53,479,749	8.78%	0.19%
Pendapatan Pembiayaan - Musyarakah Mutanaqishah (Catatan 25)				
PT Arkazh Mandiri Pratama	1,130,914,059	--	9.37%	--
Mujoko Yandri Panjaitan ^{*)}	34,584,459	121,402,352	0.29%	0.44%
Jumlah	1,165,498,518	121,402,352	9.66%	0.44%
Pendapatan Pembiayaan Ijarah (Catatan 25)				
PT Arkazh Mandiri Pratama	21,040,000	--	0.17%	--
Jumlah	21,040,000	--	0.17%	--

Murabahah Financing Income (Note 25)
 PT Arkazh Mandiri Pratama
 Fatmawati
 Andi Sulaiman Syah
 Raden Ari Priyadi^{*)}
Total

Musyarakah Mutanaqishah Financing Income (Note 25)
 PT Arkazh Mandiri Pratama
 Mujoko Yandri Panjaitan^{*)}
Total

Ijarah Financing Income (Note 25)
 PT Arkazh Mandiri Pratama
Total

^{*)} Mujoko Yandri Panjaitan sudah tidak menjabat Direktur sejak 20 Juni 2023
^{**)} Raden Ari Priyadi sudah tidak menjabat Direktur sejak 21 November 2023

^{*)} Mujoko Yandri Panjaitan has no longer served as Director since June 20, 2023
^{**)} Raden Ari Priyadi has no longer served as Director since November 21, 2023

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Beban/ Percentage to Total Expenses	
			2023	2022
Beban Umum dan Administrasi				
Gaji dan Tunjangan Komisaris dan Direksi	5,841,250,116	3,602,808,117	26.07%	17.31%
Beban Umum dan Administrasi				
Jasa Profesional PT Pool Advista Indonesia Tbk	2,150,000,000	1,900,000,000	9.60%	9.13%

General and Administrations
 Salaries and allowances
 Board of Commissioners and Directors

General and Administrations
 Professional Fees
 PT Pool Advista Indonesia Tbk

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

All transactions with related parties are carried out under terms that are equivalent to those applicable in fair transactions.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Sifat dan Hubungan Pihak Berelasi:

b. Nature and Relationship of Related Parties:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transaction
1	PT Pool Advista Indonesia Tbk	Entitas Induk/Parent Entity	Piutang Lain-lain dan Jasa Professional/Other Receivables and Professional Fess
2	PT Pool Advista Aset Management	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama/Under Common Control	Piutang Lain-lain/Other Receivables
3	PT Arkazh Mandiri Pratama	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama/Under Common Control	Piutang Pembiayaan Syariah dan Pendapatan Pembiayaan Syariah/Sharia Financing Receivables and Sharia Financing Income
4	Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci/Key Management	Gaji dan Tunjangan/Salaries and Allowances
5	Andi Sulaiman Syah	Manajemen Kunci/Key Management	Piutang Pembiayaan Syariah dan Pendapatan Pembiayaan Syariah/Sharia Financing Receivables and Sharia Financing Income
6	Mujoko Yandri Panjaitan ^{*)}	Manajemen Kunci/Key Management	Piutang Pembiayaan Syariah dan Pendapatan Pembiayaan Syariah/Sharia Financing Receivables and Sharia Financing Income
7	Raden Ari Priyadi ^{**)}	Manajemen Kunci/Key Management	Pendapatan Pembiayaan Syariah/Sharia Financing Income

^{*)} Mujoko Yandri Panjaitan sudah tidak menjabat Direktur sejak 20 Juni 2023/Mujoko Yandri Panjaitan has no longer served as Director since June 20, 2023

^{**)} Raden Ari Priyadi sudah tidak menjabat Direktur sejak 21 November 2023/Raden Ari Priyadi has no longer served as Director since November 21, 2023

32. Laba (Rugi) Per Saham

32. Earnings (Loss) Per Share

	2023	2022	
Laba (Rugi) tahun berjalan untuk perhitungan Laba (Rugi) per saham dasar	(16,654,060,980)	512,448,756	Profit (Loss) for the year for the calculation of basic Earnings (Loss) per share
Jumlah Saham Beredar Awal Tahun	3,351,075,300	3,351,075,000	Total of Outstanding Shares at Beginning of the Year
Ditambah: Pelaksanaan Warran Seri I	300	300	Additional: Exercise of Series I Warrants
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	3,351,075,600	3,351,075,300	Weighted Average Shares Outstanding
Laba (Rugi) per Saham Dasar	(4.97)	0.15	Basic Earnings (Loss) per Share
Laba (Rugi) tahun berjalan untuk perhitungan Laba (Rugi) per saham dasar	(16,654,060,980)	512,448,756	Profit (Loss) for the year for the calculation of basic Earnings (Loss) per share
Jumlah Saham Beredar Awal Tahun	3,351,075,300	3,351,075,000	Total of Outstanding Shares at Beginning of the Year
Ditambah: Pelaksanaan Warran Seri I	6,475,600	6,475,300	Additional: Exercise of Series I Warrants
Tambahan Saham dari Konversi Waran yang Diasumsikan (Catatan 1.b)	793,524,400	793,524,700	Additional Shares from Assumed Conversion of Warrants (Note 1.b)
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	4,151,075,300	4,151,075,000	Weighted Average Shares Outstanding
Laba (Rugi) per Saham Dilusian	(4.01)	0.12	Diluted Earnings (Loss) per Share

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

33. Informasi Segmen

33. Segment Information

	2023 (Dalam Ribuan Rupiah)/(In Thousand Rupiah)					
	Pembiayaan Modal Kerja/ Working Capital Financing	Pembiayaan Investasi/ Investment Financing	Pembiayaan Multiguna/ Multiguna Financing	Pembiayaan Prinsip Syariah/ Financing Principle Sharia	Lain-Lain/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan	909,440	1,526,779	291,551	12,064,240	4,523,030	19,315,040
Umum dan Administrasi						--
Bunga dan Beban Keuangan	--	--	--	--	(8,311)	(8,311)
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Penghapusan						--
Beban Lain-Lain	--	--	--	--	(1,467,079)	(1,467,079)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	909,440	1,526,779	291,551	12,064,240	3,047,640	17,839,650
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	(4,561,938)	(4,561,938)
Laba Tahun Berjalan	909,440	1,526,779	291,551	12,064,240	(1,514,298)	13,277,712
Penghasilan Komprehensif Lain setelah Pajak	--	--	--	--	(248,715)	(248,715)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	909,440	1,526,779	291,551	12,064,240	(1,763,013)	13,028,997
Aset dan Liabilitas						
Aset Segmen	26,052,883	15,377,152	2,033,800	97,375,698	--	140,839,533
Liabilitas Segmen	--	--	--	--	8,873,402	8,873,402
Informasi Segmen Lainnya						
Pengeluaran Modal						
- Aset Tetap	--	--	--	--	256,432	256,432
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	--	--
Beban Non Kas Lainnya:						
- Imbalan Pasca-Kerja	--	--	--	--	--	--

	2022 (Dalam Ribuan Rupiah)/(In Thousand Rupiah)					
	Pembiayaan Modal Kerja/ Working Capital Financing	Pembiayaan Investasi/ Investment Financing	Pembiayaan Multiguna/ Multiguna Financing	Pembiayaan Prinsip Syariah/ Financing Principle Sharia	Lain-Lain/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan	1,219,756	2,072,882	757,654	9,150,945	1,134,931	14,336,167
Umum dan Administrasi	(4,037,882)	(6,862,071)	(2,508,139)	(7,386,945)	(23,291)	(20,818,327)
Bunga dan Beban Keuangan	--	--	--	--	(13,742)	(13,742)
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Penghapusan	(609,858)	7,940,459	9,808,292	(1,834,899)	--	15,303,994
Beban Lain-Lain	--	--	--	--	(1,774,446)	(1,774,446)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(3,427,984)	3,151,269	8,057,808	(70,899)	(676,548)	7,033,646
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	(6,521,197)	(6,521,197)
Laba Tahun Berjalan	(3,427,984)	3,151,269	8,057,808	(70,899)	(7,197,745)	512,449
Penghasilan Komprehensif Lain setelah Pajak	--	--	--	--	120,847	120,847
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	(3,427,984)	3,151,269	8,057,808	(70,899)	(7,076,898)	633,296
Aset dan Liabilitas						
Aset Segmen	16,200,219	9,317,487	2,055,802	104,470,039	131,842,091	263,885,637
Liabilitas Segmen	--	--	--	--	10,490,862	10,490,862
Informasi Segmen Lainnya						
Pengeluaran Modal						
- Aset Tetap	--	--	--	--	589,241	589,241
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	--	--
Beban Non Kas Lainnya:						
- Imbalan Pasca-Kerja	--	--	--	--	--	--

34. Manajemen Risiko Keuangan

34. Financial Risk Management

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

1. Risiko Strategi
2. Risiko Kredit
3. Risiko Operasional
4. Risiko Pasar
5. Risiko Likuiditas
6. Risiko Hukum
7. Risiko Kepatuhan
8. Risiko Reputasi

Kebijakan Manajemen Risiko

Perkembangan dunia multifinance yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas pembiayaan semakin mempertegas pentingnya tata

The Company is exposed to the following risks:

1. Strategic Risk
2. Credit Risk
3. Operational Risk
4. Market Risk
5. Liquidity Risk
6. Legal Risk
7. Compliance Risk
8. Reputation Risk

Risk Management Policy

Developments in the multi-finance world accompanied by the increasing complexity of financing activities further emphasize the

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

kelola Perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor penting yang menjadi perhatian para investor dalam penilaian pilihan target investasinya. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan pada dasarnya sudah dilakukan sejak Perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Kerangka Manajemen Risiko

Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan ditetapkan untuk mengklarifikasikan dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Manajemen Risiko merupakan aktivitas yang ditujukan untuk melakukan pengukuran, mitigasi serta monitoring atas berbagai risiko. Efektivitas sistem manajemen risiko memungkinkan manajemen untuk mendapatkan informasi yang terkini dan akurat dalam hal adanya pelanggan atau ketidakpatuhan terhadap prosedur dan hal ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan tindakan untuk mengurangi pengaruh risiko dalam hubungannya dengan aset Perusahaan yang mengandung risiko.

Risiko Strategi

Risiko strategi adalah Risiko akibat ketidaktepatan Perusahaan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan Strategis serta kegagalan Perusahaan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Direksi Perusahaan telah menyusun rencana strategis di dalam Rencana Bisnis Tahunan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan disetujui oleh Dewan Komisaris antara lain.

- Teknologi Informasi yang memadai serta memperhitungkan *risk tolerance* dan *risk appetite* yang diambil.
- Perusahaan memiliki *strong point* dalam persaingan usaha, karena Perusahaan telah lebih dahulu memberikan pembiayaan yang sifatnya produktif seperti modal kerja dan investasi.
- Persaingan usaha di industri pembiayaan syariah tidaklah seketat industri pembiayaan konvensional. Posisi Perusahaan dalam hal ini cukup kuat.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

importance of good corporate governance and reliable risk management. Both of these are important factors that are concerns to the investors in evaluating the option of investment targets. The implementation of risk management in the Company has basically been carried out since the Company was founded, although in a way that is still conventional and develops in accordance with developments in internal and external conditions.

Risk Management Framework

The Company's Risk Management Policy is established to clarify and analyze the risks faced by the Company, to determine risk limits and appropriate controls, as well as to monitor risk and compliance with the limits that have been set. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered by the Company, through training and management standards and procedures, strive to develop an obedient and constructive control environment, where all employees understand their duties and responsibilities.

Risk Management is an activity aimed at measuring, mitigating and monitoring various risks. The effectiveness of the risk management system allows management to obtain up-to-date and accurate information in the event of a customer or non-compliance with procedures and this can be used as a basis for taking action to reduce the impact of risk in relation to the Company's assets that contain risk.

Strategy Risk

Strategic risk is the risk from the Company's inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision also the Company's failure to anticipate changes in the business environment.

The Company's Directors have prepared a strategic plan in the Annual Business Plan which was submitted to the Financial Services Authority, and approved by the Board of Commissioners, among others.

- Adequate Information Technology and taking into account risk tolerance and risk appetite taken.
- The Company has a strong point in business competition, because the Company has previously provided productive financing such as working capital and investment.
- Business competition in the sharia financing industry is not as tight as the conventional financing industry. The Company's position in this regard is quite strong.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- d. Dengan berkembangnya teknologi digital saat ini, Perusahaan mengantisipasi dengan memberikan perhatian terhadap digitalisasi pembiayaan ke depannya.
- e. Segmen pasar pembiayaan adalah Sektor Produktif untuk SME dan Korporasi, dengan pembiayaan minimal 1 (satu) Miliar untuk kegiatan modal kerja maupun investasi, baik konvensional maupun syariah. Selain itu, dalam rangka penyebaran risiko, Perusahaan memasuki segmen pasar multiguna melalui rencana pemberian pembiayaan kepada pensiunan ASN, dan TNI/Polri dimana belum ada Perusahaan Pembiayaan yang membiayai pensiunan.
- f. Mempersiapkan produk pembiayaan syariah yang dapat mengakomodir kebutuhan nasabah yang belum ada dalam OJK No. 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan.
- g. Mengikutsertakan para karyawan terutama bidang bisnis serta kredit untuk mengikuti *training* atau seminar tentang keuangan berkelanjutan, *Training Analisis Lingkungan Hidup (TAL)* agar mampu dan peduli serta dapat menganalisa pemberian pembiayaan kepada sektor lingkungan hidup atau energi.

Risiko Kredit

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, Perusahaan menghadapi risiko pembiayaan, yaitu risiko ketidakmampuan debitur/nasabah untuk membayar angsuran pembiayaan, baik pokok maupun bunga yang diberikan. Risiko ini timbul jika kelayakan debitur dan manajemen piutang dikelola kurang hati-hati sehingga menyebabkan pembayaran angsuran debitur/nasabah menjadi tersendat sampai menjadi gagal bayar yang dapat mempengaruhi pendapatan dan kinerja Perusahaan.

Dalam menyetujui sebuah pengajuan pembiayaan dilakukan melalui Komite Kredit. Oleh karena itu, Komite Kredit bertanggung jawab untuk melakukan pengkajian, merekomendasikan dan memberikan persetujuan atas proposal yang diajukan. Komite Kredit Perusahaan menaruh perhatian dan fokus terhadap Perubahan ekonomi serta hal lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas pembiayaan pelanggan. Berdasarkan kondisi saat ini, Perusahaan memastikan bahwa pengawasan dan pengelolaan portofolio pembiayaan akan tetap terjaga dengan baik melalui implementasi secara konservatif kebijakan pembiayaan yang berlaku.

Untuk memungkinkan Perusahaan melaksanakan monitoring pembiayaan secara tersegmentasi, telah dilakukan diversifikasi portofolio pembiayaan ke dalam beberapa aspek risiko, meliputi jenis pembiayaan, kualitas pembiayaan berdasarkan wilayah, cabang, jangka waktu pembiayaan, jenis industri dan lainnya.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- d. With the current development of digital technology, the Company anticipates paying attention to digitizing financing in the future.
- e. The financing market segment is the Productive Sector for SME and Corporations, with a minimum financing of 1 (one) billion for working capital and investment activities, both conventional and sharia. In addition, in order to spread risk, the Company is entering the multipurpose market segment through plans to provide financing to ASN and TNI/Polri retirees where there are no financing companies that finance retirees.
- f. Preparing sharia financing products that can accommodate customer needs that do not yet exist in OJK No. 10/POJK.05/2019 concerning Business Conduct of Sharia Financing Companies and Sharia Business Units of Financing Companies.
- g. Involve employees, especially in the business and credit sectors, to attend training or seminars on sustainable finance, *Environmental Analysis Training (TAL)* so that they are capable and concerned and able to analyze the provision of financing to the environmental or energy sector.

Credit Risk

As a company operating in the financing sector, the Company faces financing risk, namely the risk of the debtor's inability to pay the financing installments, both principal and interest. This risk arises if the creditworthiness of the debtor and the management of receivables are managed carelessly, causing customers' installment payments to become stagnant to the point of default, which can affect the Company's income and performance.

In approving a financing application, it is done through the Credit Committee. Therefore, the Credit Committee is responsible for reviewing, recommending and approving the proposals submitted. The Company's Credit Committee pays attention and focuses on economic changes and other matters that may affect customer financing quality. Based on current conditions, the Company ensures that supervision and management of the financing portfolio will be well maintained through the conservative implementation of the prevailing financing policies.

To enable the Company to carry out segmented financing monitoring, the financing portfolio has been diversified into several risk aspects, including the type of financing, the quality of financing based on region, branch, financing period, type of industry and others.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perusahaan sebagai berikut:

- Melakukan mitigasi risiko pembiayaan melalui pengalihan risiko kredit dengan mekanisme asuransi kredit atau penjaminan kredit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, mengalihkan risiko asuransi atas agunan dari kegiatan pembiayaan melalui mekanisme asuransi, serta melakukan pembebanan jaminan fidusia, hak tanggungan atau hipotek atas agunan dari kegiatan pembiayaan.
- Melakukan penyaluran pembiayaan secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perusahaan.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditandatangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses survei dan analisis pembiayaan untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

Perusahaan menerapkan prinsip mengenal nasabah melalui identifikasi dan verifikasi calon nasabah, pemilik manfaat (*beneficial owner*), profil risiko nasabah, pelaksanaan CDD (*customer due diligence*) sederhana dan EDD (*enhance due diligence*) pada nasabah yang berisiko tinggi dan telah dituangkan pada Buku Pedoman APU PPT dan PPPSPM PT Pool Advista Finance Tbk sesuai dengan POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisma, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.

Meskipun dalam kondisi ekonomi dan bisnis dalam periode kontra produktif, Perusahaan telah berhasil menurunkan Pembiayaan Bermasalah (NPF) secara signifikan, sehingga berada pada posisi penilaian yang tergolong Sehat.

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan. Risiko ini dapat mempengaruhi kinerja operasi dan proses transaksi sehingga mengganggu kelancaran operasional dan kualitas pelayanan yang

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Management has also taken steps to mitigate the impact on the Company's business as follows:

- Mitigate financing risk by transferring credit risk with a credit insurance or credit guarantee mechanism in accordance with statutory provisions, transferring insurance risk on collateral from financing activities through an insurance mechanism, as well as imposing fiduciary guarantees, security rights or mortgages on collateral from activities financing.
- Selective credit distribution based on the principle of prudence.
- Increase efforts to collect and settle non-performing loans.
- Perform operational cost efficiency.
- Implement optimum liquidity risk management to maintain the Company's liquidity position.

Credit risk is a risk that cannot be avoided, but can be managed to an acceptable limit. The Company already has a policy in dealing with this risk. Starting from the initial process of receiving financing applications that are selective and signed with the principle of prudence, in which financing applications will go through a financing survey and analysis process to then be approved by the Credit Committee.

The company applies the principle of knowing your customer through identification and verification of potential customers, beneficial owners, customer risk profiles, implementation of simple CDD (*customer due diligence*) and EDD (*enhance due diligence*) for high-risk customers and has been outlined in the APU Guidebook PPT and PPPSPM PT Pool Advista Finance Tbk in accordance with POJK No. 8 of 2023 concerning Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector.

Even though the economic and business conditions are in a counter-productive period, the Company has succeeded in significantly reducing Non-Performing Financing (NPF), so that it is in a position that is classified as Good.

Operational Risk

Operational Risk is the risk due to inadequate and/or non-functioning internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Company's operations. This risk can affect the performance of operations and transaction processes thereby disrupting the smooth operation and quality of service resulting in decreased performance and competitiveness of

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

mengakibatkan menurunnya kinerja dan daya saing Perusahaan.

- a. Manajemen sumber daya manusia sudah efektif dengan telah terpenuhinya struktur organisasi dan terkendalinya tingkat perputaran pegawai (*turn over*). Selain itu penganggaran dan realisasi biaya pendidikan dan pelatihan terhadap anggaran sumber daya manusia terkendali.
- b. Perusahaan telah memiliki infrastruktur sistem teknologi informasi yang memadai untuk menjalankan kegiatan usaha, dan hingga saat ini tidak terdapat permasalahan pada sistem tersebut.
- c. Secara umum seluruh kegiatan operasional Perusahaan telah mengacu kepada SOP yang ada
- d. Perusahaan telah memiliki sistem pencatatan, pengadministrasian, dan pelaporan transaksi yang cukup memadai.

Tingkat kompleksitas operasional dan volume usaha perusahaan yang belum terlampaui tinggi dan kecukupan sistem pengendalian internal yang ada saat ini, maka Risiko Operasional masih dalam koridor toleransi yang terkendali.

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko Pasar antara lain meliputi Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, dan Risiko ekuitas.

Besar kecilnya pertumbuhan Perusahaan sangat tergantung pada tersedianya pendanaan yang berasal dari fasilitas perbankan dan modal serta sumber dana lainnya untuk melangsungkan kegiatan pembiayaan. Untuk memperkecil risiko likuiditas atas perbedaan jatuh tempo investasi dan sumber dana Perusahaan, saat ini sebagian pendanaan dilakukan melalui dana modal.

Perusahaan mengelola risiko dana dan permodalan untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Perusahaan tidak memiliki sumber pendanaan dari perbankan dan/atau lembaga keuangan lainnya, sehingga tidak terikat dengan risiko pasar.

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

the Company.

- a. *Human resource management has been effective with the fulfillment of the organizational structure and controlled employee turnover rates (turn over). In addition, the budgeting and realization of education and training costs against the human resources budget is under control.*
- b. *The Company already has adequate information technology system infrastructure to carry out business activities, and until now there have been no problems with the system.*
- c. *In general, all of the Company's operational activities refer to the existing SOP.*
- d. *The Company already has an adequate system for recording, administering and reporting transactions.*

The level of operational complexity and the Company's business volume is not too high and the current adequacy of the internal control system means that Operational Risk is still within the controlled tolerance corridor.

Market Risk

Market Risk is the risk on the position of assets, liabilities, equity and off-balance sheet including derivative transactions due to overall changes in market conditions. Market Risk includes interest rate risk, exchange rate risk and equity risk.

The size of the Company's growth is highly dependent on the availability of funding from banking facilities and capital as well as other sources of funds to carry out financing activities. To minimize liquidity risk from differences in investment maturity and the Company's sources of funds, currently part of the funding is made through capital funds.

Companies manage fund and capital risks to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances. The Company does not have sources of funding from banks and/or other financial institutions, so it is not bound by market risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk resulting from the Company's inability to meet its maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Terdapat risiko aset dan liabilitas, risiko ini merupakan yang timbul karena kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas serta ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas yang disebabkan adanya pergerakan suku bunga dan nilai tukar dari portofolio yang dimiliki Perusahaan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban kepada debitur.

There is asset and liability risk, this risk arises from failure to manage assets and liabilities and a mismatch between assets and liabilities caused by movements in interest rates and exchange rates from the portfolio owned by the Company which results in a shortage of funds in fulfilling obligations to debtors.

Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

The Company does not have financing business activities in foreign currency.

Perusahaan senantiasa menyusun proyeksi arus kas (*cashflow*) secara "*prudent*". Sehingga selama periode laporan seluruh kewajiban jatuh tempo perusahaan dapat dipenuhi sesuai dengan perjanjian, atau tidak terdapat kewajiban jatuh tempo yang gagal dipenuhi oleh Perusahaan.

The Company always prepares "prudent" cash flow projections. So that during the reporting period all of the Company's maturing obligations can be fulfilled in accordance with the agreement, or there are no maturing obligations that the Company failed to fulfill.

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table presents the contractual undiscounted cash flows from the Company's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date as of December 31, 2023 and 2022:

2023			
	< 1 Tahun/Year	1 - 3 Tahun/Year	Jumlah/Total
Beban Akrua	140,000,000	--	140,000,000
Utang Lain-lain	--	7,805,366,101	7,805,366,101
Jumlah	140,000,000	7,805,366,101	7,945,366,101
2022			
	< 1 Tahun/Year	1 - 3 Tahun/Year	Jumlah/Total
Beban Akrua	265,000,000	--	265,000,000
Utang Lain-lain	--	8,382,372,173	8,382,372,173
Jumlah	265,000,000	8,382,372,173	8,647,372,173

Accrued Expenses
 Other Payables
Total

Accrued Expenses
 Other Payables
Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by the following levels of the fair value hierarchy:

- harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg prices) or indirectly (eg derived from prices) (level 2); and
- inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The table below describes the carrying amount and fair value of the financial assets and liabilities:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset Keuangan yang Diukur dengan					Financial Assets Measured
Biaya Diamortisasi:					at Amortized Cost:
Kas dan Setara Kas	16,659,437,753	16,659,437,753	23,477,179,262	23,477,179,262	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	--	--	14,000,000,000	14,000,000,000	Short-Term Investments
Piutang Pembiayaan	26,052,883,174	26,052,883,174	16,200,218,573	16,200,218,573	Working Capital Financing
Modal Kerja - Bersih					Receivables - Net
Piutang Pembiayaan	15,377,151,668	15,377,151,668	9,317,487,047	9,317,487,047	Investment Financing
Investasi - Bersih					Receivables - Net
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	2,033,800,192	2,033,800,192	2,055,801,591	2,055,801,591	Multipurpose Financing Receivables - Net
Piutang Pembiayaan	29,939,677,807	29,939,677,807	35,596,461,032	35,596,461,032	Murabahah Financing
Murabahah - Bersih					Receivables - Net
Piutang Pembiayaan Musyarakah					Musyarakah Mutanaqishah
Mutanaqishah - Bersih	35,302,088,547	35,302,088,547	39,100,748,213	39,100,748,213	Financing Receivables - Net
Piutang Pembiayaan Ijarah - Bersih	21,908,740,343	21,908,740,343	7,992,829,988	7,992,829,988	Ijarah Financing Receivables - Net
Piutang Pembiayaan Hawalah - Bersih	10,225,191,382	10,225,191,382	21,780,000,000	21,780,000,000	Hawalah Financing Receivables - Net
Piutang Lain-lain	18,564,757,309	18,564,757,309	15,817,593,143	15,817,593,143	Other Receivables
Aset Keuangan yang Diukur pada					Financial Assets at Fair Value
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi:					Through Profit or Loss:
Portofolio Efek	23,926,299,534	23,926,299,534	25,442,570,938	25,442,570,938	Securities Portfolio
Jumlah	199,990,027,709	199,990,027,709	210,780,889,787	210,780,889,787	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Biaya Perolehan Diamortisasi:					Amortized Acquisition Cost:
Beban Akruai	140,000,000	140,000,000	265,000,000	265,000,000	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	7,805,366,101	7,805,366,101	8,382,372,173	8,382,372,173	Other Payables
Jumlah	7,945,366,101	7,945,366,101	8,647,372,173	8,647,372,173	Total
Selisih Bersih	192,044,661,608	192,044,661,608	202,133,517,614	202,133,517,614	Net Difference

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko ini timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna. Perusahaan sejak Agustus 2021 tengah menghadapi kasus hukum (litigasi) dengan seorang debitur yang menggugat Perusahaan karena Perusahaan melelang agunannya. Tindakan melelang agunan milik debitur yang dilakukan oleh Perusahaan dikarenakan debitur tidak dapat lagi memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan. Perkara tersebut telah mendapatkan putusan Kasasi dari Mahkamah Agung No. 1620 K/Pdt/2023 tanggal 6 Juli 2023 yang Menolak Permohonan Kasasi dari debitur Aminudin Dahlan terhadap Perusahaan (Catatan 36).

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

Per Desember 2023, Perusahaan hanya memiliki 1 (satu) orang Direksi sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Raden Ari Priyadi sebagai Direktur pada tanggal 21 November 2023 dan pengunduran diri Bapak Djoni Widjanarko sebagai Direktur Utama pada tanggal 27 Desember 2023.

Oleh karena terjadi kekosongan Direksi, maka berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang Perseroan Terbatas, untuk

Legal Risk

Legal risk is the risk arising from lawsuits and/or weaknesses in the juridical aspect. This risk arises, among others, due to the absence of supporting laws and regulations or the weakness of the agreement, such as non-compliance with the legal requirements of a contract or imperfect binding of collateral. Since August 2021, the Company has been facing a legal case (litigation) with a customer who sued the Company because the Company auctioned off their collateral. The act of auctioning off a customer's collateral is carried out by the Company because the customer is no longer able to fulfill his obligations to the Company. This case has received a cassation decision from the Supreme Court No. 1620 K/Pdt/2023 date July 6, 2023 which rejected the appeal for cassation from customer Aminudin Dahlan against the Company (Note 36).

Compliance Risk

Compliance Risk is the Risk resulting from the Company not complying with and/or not implementing laws and regulations and provisions.

As of December 2023, the Company only has 1 (one) Director in connection with the resignation of Raden Ari Priyadi as Director on November 21, 2023 and the resignation of Djoni Widjanarko as President Director on December 27, 2023.

Due to the vacancy in the Board of Directors, based on the Company's Articles of Association and the Limited Liability Company Law, the

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

sementara Perusahaan diurus oleh Dewan Komisaris. Perusahaan kemudian segera menjadwalkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 26 Januari 2024 untuk menyetujui pengunduran kedua Direksi tersebut serta mengangkat Direktur Utama dan Direktur Perusahaan sehingga Perusahaan dapat segera memenuhi ketentuan jumlah minimum Direksi sesuai dengan regulasi yang ada. Sehubungan dengan hal tersebut, Direktur yang akan diangkat pada RUPSLB tersebut telah dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh OJK sesuai KEP-218/PL.02/2023 tanggal 14 Desember 2023 sementara Direktur Utama akan menjalani proses penilaian kemampuan dan kepatutan oleh OJK.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan. Perusahaan saat ini tidak memiliki risiko reputasi karena Perusahaan masih mendapatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*), dan tidak ada pemberitaan di media atau rumor terhadap Perusahaan yang bersifat negatif.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Company is temporarily managed by the Board of Commissioners. The company then immediately scheduled an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on the date January 26, 2024 to approve the resignation of the two Directors and appoint the Company's President Director and Director so that the Company can immediately fulfill the minimum number of Directors in accordance with existing regulations. In this regard, the Director who will be appointed at the EGMS has been approved the fit and proper test by the OJK in accordance with KEP-218/PL.02/2023 dated December 14, 2023 while the President Director will undergo a fit and proper test process by the OJK.

Reputation Risk

Reputation risk is a risk due to the decrease in the stakeholder's level of confidence that result from negative perceptions of the Company. The Company currently has no reputational risk because the Company still obtains the trust from the stakeholders, and there is no media coverage or rumors about the Company negative.

35. Informasi Rasio Keuangan

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika dihitung berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit):

35. Financial Information Ratio

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 concerning the Implementation of Financing Company Business and the Financial Services Authority Circular Letter No. 11/SEOJK.05/2020 concerning Assessment of Soundness Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies. Companies are required to comply of certain financial ratios. These ratios are prepared by the Company based on the formula as stipulated in OJK regulations for regulatory compliance purposes, where these ratios may differ if calculated based on the Indonesian Financial Accounting Standards.

The following are the Company's ratios as of December 31, 2023 and 2022 (unaudited):

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
<i>Financing to asset ratio</i>	57.40%	50.04%	<i>Financing to asset ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman yang diterima	0.00%	0.00%	<i>Ratio of net financing receivables balance to total loans received</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	27.63%	38.24%	<i>The ratio of investment and working capital financing receivables compared to total financing receivables balance</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	3.09%	0.08%	<i>Non-performing financing receivables ratio (NPF)</i>
Rasio permodalan	206.00%	204.49%	<i>Capital ratio</i>
<i>Gearing ratio</i>	0,00 x	0,00 x	<i>Gearing ratio</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	70.57%	75.62%	<i>Ratio of equity to paid-in capital</i>

36. Kasus Hukum

Gugatan Debitur Mohamad Aminudin Dahlan
 Berdasarkan surat gugatan Mohamad Aminudin Dahlan (salah satu debitur Perusahaan atau disebut sebagai Penggugat) yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bandung Nomor 302/Pdt.G/2021/PNBdg tanggal 2 Agustus 2021, mengajukan gugatan kepada Perusahaan (Tergugat) atas pelaksanaan lelang agunan dengan limit lelang sebesar Rp17.213.200.000 yang dilakukan Perusahaan untuk melunasi piutang Penggugat. Gugatan Penggugat ditolak oleh Pengadilan dan selanjutnya Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Negeri Bandung.

Sebagai hasil atas banding tersebut, pengadilan menolak banding Penggugat dengan Surat Putusan Pengadilan Tinggi Bandung Nomor 403/PDT/2022/PT.BDG tanggal 2 November 2022, dengan pokok putusan yaitu:

- Menolak banding Pembanding;
- menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Bandung Nomor 302/Pdt.G/2021/PNBdg;
- Menghukum Pembanding untuk membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini menurut hukum.

Selanjutnya Penggugat mengajukan memori kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Bandung Nomor 403/PDT/2022/PT.BDG tanggal 2 November 2022.

Atas kasasi Penggugat, telah diputus oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia berdasarkan Putusan Kasasi No. 1620 K/Pdt/2023 tanggal 6 Juli 2023, dengan Keputusan :

1. Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi Insinyur H. Mohammad Aminudin Dahlan;
2. Menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam Tingkat kasasi sejumlah Rp500.000.

36. Legal Case

Customer Lawsuit Mohamad Aminudin Dahlan
 Based on the lawsuit letter by Mohamad Aminudin Dahlan (a customer of the Company or referred to as the Plaintiff) which was registered at the Registrar's Office of the Bandung District Court Number 302/Pdt.G/2021/PNBdg dated on August 2, 2021, filed a lawsuit against the Company (Defendant) for the implementation of the collateral auction with auction limit of Rp17,213,200,000 which was made by the Company to pay off the Plaintiff's receivables. The Plaintiff's lawsuit was rejected by the Court and subsequently the Plaintiff filed an appeal to the Bandung District Court.

As a result of this appeal, the court rejected the Plaintiff's appeal with the Bandung High Court Decision Letter Number 403/PDT/2022/PT.BDG dated November 2, 2022, with the main verdict being:

- Rejecting the Comparator's appeal;
- Strengthening the Bandung District Court Decision Number 302/Pdt.G/2021/PNBdg;
- Punish the Appellant to pay all costs incurred in this case according to law.

Furthermore, the Plaintiff filed a cassation memory against the Bandung High Court Decision Number 403/PDT/2022/PT.BDG dated November 2, 2022.

The Plaintiff's cassation has been decided by the Supreme Court of the Republic of Indonesia based on Cassation Decision No. 1620K/Pdt/2023 dated July 6, 2023, with Decision:

1. Reject the cassation petition from the cassation applicant, Engineer H. Mohammad Aminudin Dahlan;
2. Sentence the cassation applicant to pay court costs at the cassation level in the amount of Rp500,000.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Penggugat mengajukan Upaya Perlawanan Terhadap Penetapan Eksekusi PN Bandung No. 63/PDT/EKS/HT/2022/PN.BDG tanggal 16 November 2022, dan telah diputus oleh Pengadilan Negeri Bandung nomor berdasarkan putusan nomor 20/Pdt.Bth/2023/PN.Bdg tanggal 5 Oktober 2023 dengan putusan menyatakan gugatan tidak diterima (*Neit Onvankelijk Verklaard*).

Atas gugatan perlawanan ini Penggugat mengajukan Banding, dan hingga akhir tahun 2023 belum diperoleh Keputusan banding dari Pengadilan Tinggi Bandung.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada putusan atas kasus tersebut.

Permasalahan dalam Pencairan Deposito Berjangka pada PT Bank Victoria Syariah (BVS)

Pada tanggal 13 Februari 2023 Perusahaan mengajukan pencairan deposito ke BVS senilai Rp13.500.000.000, namun ditolak oleh BVS dengan alasan deposito tersebut tidak tercatat dalam sistem pembukuan BVS. Rincian deposito berjangka yang belum bisa dicairkan tersebut adalah:

- 3 (tiga) bilyet deposito dengan nilai keseluruhan sebesar Rp5.500.000.000 yang dicatat sebagai akun investasi jangka pendek pada laporan posisi keuangan (Catatan 4);
- 2 (dua) bilyet deposito dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp8.000.000.000, yang merupakan penempatan deposito pada 5 Januari 2023 dan 1 Februari 2023.

Manajemen Perusahaan dan BVS telah beberapa kali berkomunikasi melalui beberapa surat tanggapan dan mengadakan pertemuan beberapa kali untuk membahas permasalahan ini dimana manajemen BVS telah mengakui bahwa tidak tercatatnya deposito Perusahaan di sistem pembukuan BVS, disebabkan oleh adanya dugaan penggelapan/fraud yang dilakukan oleh karyawan BVS.

Atas kejadian ini, Perusahaan telah melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S.035/DIR.PAF/II/2023 pada tanggal 21 Februari 2023. BVS juga melaporkan kejadian ini ke OJK dan Kepolisian Republik Indonesia.

Perusahaan juga telah melakukan siaran pers saat melakukan *public expose* pada tanggal 19 Desember 2023 dengan tujuan menyampaikan keterbukaan informasi ke publik dan BVS untuk lebih memperhatikan dan menyelesaikan kasus tersebut.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Plaintiff filed an Effort to Respond to the Bandung District Court's Execution Order No. 63/PDT/EKS/HT/2022/PN.BDG dated November 16, 2022, and has been decided by the Bandung District Court number based on decision number 20/Pdt.Bth/2023/PN.Bdg dated October 5, 2023 with a decision stating that resistance claim was not accepted (*Neit Onvankelijk Verklaard*).

Due to this lawsuit, the Plaintiff filed an appeal, and until the end of 2023, an appeal decision had not been received from the Bandung High Court.

As of the completion date of this financial report, there has been no decision on this case.

Dispute in Disbursing Time Deposits at PT Bank Victoria Sharia (BVS)

On February 13, 2023 the Company submitted a deposit disbursement to BVS in the amount of Rp13,500,000,000, but was rejected by BVS due to that the deposit was not recorded in BVS's bookkeeping system. The details of the time deposits that cannot be withdrawn are:

- 3 (three) time deposit slips with a total value of Rp5,500,000,000 which are recorded as short-term investment accounts in the statement of financial position (Note 4);
- 2 (two) time deposit slips with a total amount of Rp8,000,000,000, which are time deposit placements on January 5, 2023 and February 1, 2023.

The management of the Company and BVS have communicated several times through several response letters and held meetings several times to discuss this issue where BVS management has admitted that the Company's deposits were not recorded in the BVS bookkeeping system, due to allegations of embezzlement/fraud committed by BVS employees.

Regarding this incident, the Company has reported to the Financial Services Authority (OJK) through the Consumer Protection Portal Application (APPK) of the Financial Services Authority with a Letter No. S.035/DIR.PAF/II/2023 on February 21, 2023. BVS also reported this incident to OJK and the Indonesian National Police.

The company has also made a press release during its public expose on the date December 19, 2023 with the aim of conveying information disclosure to the public and BVS to pay more attention to and resolve the case.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan telah mengirimkan keterbukaan informasi atas kasus BVS melalui system SPE-Idx serta mengirimkan dokumen-dokumen yang diminta oleh OJK Pasar Modal dan Bursa.

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, kejadian tersebut di atas masih dalam proses investigasi.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

The company has sent information disclosure regarding the BVS case via the SPE-Idx system and sent documents requested by the OJK Capital Markets and Stock Exchange.

At the time of issuance of this financial report, the incident mentioned above is still under investigation.

37. Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 sebagai berikut:

Berlaku efektif pada 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Berlaku efektif pada 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

37. Accounting Standards That Have Been Issued But Not Yet Effective

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 as follows:

Will be effective on 1 January 2024:

- Amendments of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current; and
- Amendments of SFAS 73 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

Will be effective on 1 January 2025:

- Amendments of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant;
- SFAS 74 "Insurance Contract"; and
- Amendments of SFAS 74 "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 – Comparative Information".

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Company's financial statements.

Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by DSAK-IAI.

38. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 26 Januari 2024 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta, tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

38. Events After the Reporting Period

Changes in the Composition of the Company's Board of Commissioners and Directors

Based on Notarial Deed No. 24 dated January 26, 2024 made in presence of Rini Yulianti, SH, the notary in Jakarta, regarding changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as follows:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
 Komisaris Independen

Marhaendra
 Ahmad Santoso

Direksi:

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur

Ferianto Ferry Junarso^{*)}
 Andi Sulaiman Syah
 Nuryatun

Dewan Pengawas Syariah:

Ketua
 Anggota

Izzuddin Edi Siswanto
 Firmansyah

^{*)} Berlaku efektif setelah setelah diperolehnya persetujuan dari
 OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat
 dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum
 dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui
 Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Perubahan
 Data Perusahaan No. AHU-AH.01.09-0045739
 tanggal 1 Februari 2024.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2023 and
 For the Year Then Ended
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Board of Commissioners:

President Commissioner
 Independent Commissioner

Directors:

President Director
 Director
 Director

Board of Sharia Supervisory:

Chairman
 Member

^{*)} Effective after obtaining approval from OJK for the fit and
 proper test

The amendment was received and recorded in
 the database of Legal Entity Administrative
 System of the ministry of Law and Human Rights
 of the Republic of Indonesia through its Letter of
 Receipt of Notice of Changes to Company Data to
 the Article of Company's Association Letter
 No. AHU-AH.01.09-0045739 dated
 February 1, 2024.

**39. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
 Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas
 penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang
 diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal
 26 Maret 2024.

**39. Management Responsibility for Financial
 Statements**

The Company's management is responsible for
 the preparation and presentation of the financial
 statements authorized by Directors to be issued
 on March 26, 2024.